

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOUR
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM OLAHAN
MAKANAN DI DAERAH DEMAK**



DISUSUN OLEH:

Oktavian Nugraha Norida Pratama

NIM: 17312470

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOUR
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM OLAHAN
MAKANAN DI DAERAH DEMAK**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

OLEH:

Oktavian Nugraha Norida Pratama

NIM: 17312470

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Penulis,



(Oktavian Nugraha Norida Pratama)

LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOUR
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM OLAHAN
MAKANAN DI DAERAH DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Oktavian Nugraha Norida Pratama

No. Mahasiswa: 17312470

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal 27 Desember 2023

Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, enclosed within a circular mark.

(Muammar Nur Kholid, S.E., M.Ak.,Akt.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

pengaruh financial literacy dan behavior terhadap UMKM olahan makanan di kabupaten Demak

Disusun oleh : OKTAVIAN NUGRAHA NORIDA PRATAMA

Nomor Mahasiswa : 17312470

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 15 Januari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAccy., CFra.,
Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, SE., M.Accy., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan selalu kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik yang mengangkat judul “**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM OLAHAN MAKANAN DI KABUPATEN DEMAK**” dan penyusunan skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Pada penyelesaian penulisan ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, yaitu bapak Nor Khosim dan ibu Sayidah yang senantiasa selalu sabar dan terus mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, serta semangat, memberikan dukungan semangat baik dalam segi moral maupun material sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Adik dan saudara-saudara saya, yang selalu memberikan doa, bantuan, serta dukungan semangat sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan.
3. Bapak Drs. Sugeng Indardi, M.B.A., SAS. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang sangat baik dan murah hati dalam membantu dan sedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan sabar, sehingga saya dapat menyelesaikan proses skripsi ini.
4. Bapak Muammar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing saya yang baik dan selalu membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc, Ph.D. selaku Rektor dari Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M. Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Responden yang baik hati yang bersedia memberikan tanggapan pada kuisoner sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan
9. Stray kids, Setiawan Ade, Aldean Tegar Gemilang yang selalu memberikan semangat serta hiburan untuk mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, terimakasih semuanya yang sudah membantu saya dari awal hingga selesai penulisan. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang besar bagi kalian semua

Dengan segala hormat penulis mengucapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak di masa mendatang. Oleh sebab itu, penulis juga perlu diberikan kritik serta sarannya dari semua pihak untuk kesempurnaan dalam penulisan ini.

Penulis



Oktavian Nugraha Norida Pratama

ABSTRACT

This thesis is the result. Based on the results of the research described in chapter four, the following conclusions can be drawn: The Effect of Financial Literacy on Financial Performance which shows the results of the study that there is an influence of financial literacy on the financial performance of UMKM in processed food in Demak Regency. So H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the hypothesis (H_1) shows that financial literacy results have an effect on financial performance in food processing UMKM in Demak Regency. The Effect of Financial Behavior on Financial Performance with the results of the study showing that there is an influence of financial literacy on the financial performance of UMKM in processed food in Demak Regency. So H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the hypothesis (H_2) shows that the results of financial behavior affect the financial performance of food processing UMKM in Demak Regency.

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan didalam *kinerja keuangan* UMKM di Kabupaten Demak terdapat pengaruh adanya *financial literacy* serta adanya *financial behavior*. H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis (H_1) menunjukkan hasil *financial literacy* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak. Ini juga membuktikan rumusan masalah yang lain yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis (H_2) menunjukkan hasil *financial behaviour* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| Halaman Sampul | 1 |
| Halaman Judul..... | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme | Error! Bookmark not defined. |
| Halaman Persetujuan Bimbingan | iii |
| Kata Pengantar..... | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 7 |
| 2.1 Kajian Teori | 7 |
| 2.1.1 Financial Literacy | 7 |
| 2.1.2 Financial Behaviour | 8 |
| 2.1.3 Kinerja Keuangan..... | 12 |
| 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu | 16 |
| 2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis..... | 17 |
| 2.3.1 Hubungan Financial Literacy dengan Kinerja Keuangan | 17 |
| 2.3.2 Hubungan <i>Financial Behaviour</i> dengan Kinerja Keuangan..... | 18 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran..... | 18 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 20 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 20 |
| 3.2.1 Populasi | 20 |
| 3.2.2 Sampel | 21 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 22 |
| 3.3.1 Metode Pengumpulan Data | 22 |
| 3.3.2 Definisi Operasional Variabel | 23 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | 24 |
| 3.4.1 Uji Validitas | 25 |
| 3.4.2 Uji Reliabilitas | 25 |
| 3.4.3 Uji Normalitas | 26 |
| 3.4.4 Uji Multikolinearitas | 26 |
| 3.4.5 Uji Heteroskedastisitas | 27 |
| 3.4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 27 |
| 3.4.7 Uji Pengaruh Parsial (t) | 27 |
| 3.4.8 Uji Simultan (Uji F) | 28 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 29 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 29 |
| 4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian | 29 |
| 4.1.2 Uji Prasyarat | 40 |
| 4.1.3 Uji Hipotesis | 43 |
| 4.2 Pembahasan | 46 |
| BAB V PENUTUP | 51 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 5.1 | Kesimpulan | 51 |
| 5.1.1 | Pengaruh Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan | 51 |
| 5.1.2 | Pengaruh Financial Behaviour Terhadap Kinerja Keuangan | 51 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian..... | 51 |
| 5.3 | Saran | 52 |
| 5.3.1 | Bagi Pemerintah | 52 |
| 5.3.2 | Bagi pelaku UMKM..... | 52 |
| 5.3.3 | Penelitian selanjutnya..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 54 |
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian | | 58 |
| Lampiran 2. Tabulasi Hasil Penelitian | | 60 |
| Lampiran 3. Tabulasi Karakter Responden | | 64 |
| Lampiran 4. Tabulasi Validitas | | 68 |
| Lampiran 5. Output Validitas X1 | | 70 |
| Lampiran 6. Output Validitas X2 | | 71 |
| Lampiran 7. Output Validitas Y | | 72 |
| Lampiran 8. Output Reliabilitas X1..... | | 73 |
| Lampiran 9. Output Reliabilitas X2..... | | 75 |
| Lampiran 10. Output Reliabilitas Y..... | | 77 |
| Lampiran 11. Output Statistik Deskriptif X1 | | 78 |
| Lampiran 12. Output Statistik Deskriptif X2 | | 80 |
| Lampiran 13. Output Statistik Deskriptif Y | | 82 |
| Lampiran 14. Output Statistik Deskriptif Karakteristik Responden | | 84 |
| Lampiran 15. Output Normalitas | | 86 |
| Lampiran 16. Output Uji Multikolinieritas | | 89 |

| | |
|---|-----------|
| Lampiran 17. Output Uji Heterokedasitas..... | 91 |
| Lampiran 18. Output Uji Regresi..... | 93 |
| Lampiran 19. Foto Penelitian | 95 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara berkembang yang ada di kawasan Asia. Indonesia pernah mengalami krisis moneter yang cukup besar pada tahun 1998, dan sektor yang tetap bertahan adalah sektor Usaha Kecil Menengah (Singgih 2017). Daya tahan UMKM terhadap krisis menjadikan UMKM sebagai aset yang penting bagi keberlangsungan perekonomian negara baik pada tahun-tahun krisis maupun pada saat ini. Pelaku UMKM pun semakin bertambah jumlahnya pasca krisis. Beberapa faktor yang dianggap menjadi penyebab terjadinya peningkatan jumlah pelaku UKM tersebut antara lain: (a) produk UMKM merupakan barang konsumsi dengan tingkat proses kimiawi yang sangat rendah; (b) UMKM tidak mudah terpengaruh krisis ekonomi; (c) sebagian besar UMKM mengandalkan modal kepercayaan masyarakat sehingga pada saat krisis ekonomi, mereka terhindar dari beban bunga tinggi; (d) hampir tidak ada hambatan untuk keluar masuk dalam industri yang digeluti oleh UMKM; dan (e) banyaknya tenaga pengangguran akibat terbatasnya lapangan pekerjaan (jateng.bps.go.id).

| Kabupaten/Kota | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) persen | | |
|-----------------|---|------|------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Kabupaten Demak | 4,47 | 7,03 | 5,42 |

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) melansir sebanyak 3,79 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sudah memanfaatkan platform online dalam memasarkan produknya. Jumlah ini berkisar 8 persen dari total pelaku UMKM yang ada di Indonesia, yakni 59,2 juta. Kemenkop menyebut, selain memberdayakan UMKM, gerakan ini akan membantu memberikan akses keuangan pada wirausaha. Kemenkop akan

membantu memastikan produk yang dihasilkan UMKM layak bersaing dan kapasitasnya cukup sehingga mendapatkan kepercayaan dari sumber pendanaan (Biro Pusat Statistik, 2017. Kinerja UKM Indonesia).

Kabupaten Demak merupakan penghasil industri kecil olahan makanan, konveksi pakaian, meubel, perdagangan. Industri yang bergerak dalam bidang olahan makanan misalnya di Kabupaten Demak telah berkembang seiring perkembangan zaman.

UMKM olahan makanan menjadi suatu primadona bagi masyarakat, hal ini dikarenakan makanan menjadi suatu kebutuhan yang diperlukan bagi masyarakat untuk dapat menjalankan segala aktivitasnya. Tidak hanya itu saja, UMKM olahan makanan banyak menampilkan beberapa macam variasi baik dari segi kreasi jenis olahan panganya maupun segi pemasarannya yang sekarang banyak terfokus pada sistem *delivery order* atau *online food*. Bagaimana perkembangan UMKM di Kabupaten Demak sebagaimana Table 1.1:

Tabel 1.1
Siklus Perkembangan UMKM Binaan Kabupaten Demak Periode
Semester tahun 2017-2019.

| | 2017 | | 2018 | | 2019 | |
|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | smster 1 | smster 2 | smster 1 | smster 2 | smster 1 | smster 2 |
| Omzet | 47,13 | 48,56 | 49,24 | 50,12 | 50,72 | 51,73 |
| Daya serap tenaga | 918,434 | 925, 412 | 935, 154 | 946, 455 | 948,012 | 949,121 |
| Jumlah | 3.792 | 3.921 | 4.351 | 4.985 | 5.231 | 5.211 |

Sumber: BPS Kabupaten Demak

Berdasarkan data BPS Kabupaten bahwa UMKM Binaan Pemerintah Kabupaten Demak tahun 2017 pada semester 2 mencapai 48,56 triliun hingga pada tahun 2018 semester 2 mengalami peningkatan mencapai 50,12 triliun dan pada akhir 2019 semester 2 meningkat menjadi 51,73 triliun. Adapun dari sisi daya serap tenaga kerja akhir tahun 2017 semester 2 berjumlah 918,434 orang, hal ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2018 akhir semester 2 yang berjumlah 946,455 orang dan pada akhir tahun 2019 pada semester 2 peningkatan daya serap tenaga kerja di UMKM binaan Kabupaten

Demak meningkat menjadi 949,121 orang. Kemudian jumlah UMKM Binaan Kabupaten Demak pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak tahun 2017 semester 2 mencapai 3.921 dan meningkatkan seiring kemajuan pada tahun 2018 semester 2 mencapai 946.455 meningkat lagi pada tahun 2019 semester 2 berjumlah 5.211 UMKM binaan di Kabupaten Demak. Analisis tersebut menunjukkan perkembangan sangat berfluktuasi oleh karena itu menarik untuk diteliti faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.

Peningkatan taraf hidup yang baik pada individu akan memperlihatkan baiknya kinerja perusahaan bisnis yang dijalankan pada tingkatan waktu tertentu (Krištofik, 2018). Keuntungan finansial yang diinginkan oleh semua pelaku bisnis mengharuskan mereka untuk dapat menciptakan strategi yang andal demi terwujudnya kebebasan finansial. Hal ini tidak terlepas dari pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki oleh para pemilik bisnis yang menjalankan bisnis dengan segala aktivitas bisnisnya (Olieviera et al., 2019). Pengetahuan ini sangatlah penting untuk dipelajari dan dipahami disetiap waktu. Akan tetapi, tingkat literacy pada masyarakat di Kabupaten Demak terlebih lagi pada pengusaha selaku pemilik bisnis masih memiliki tingkat melek baca yang sangat rendah, Otoritas Jasa Keuangan (2018) apabila hal ini terus dibiarkan begitu saja akan berdampak secara langsung terhadap keuntungan yang akan diperoleh sebuah perusahaan. Sehingga hal ini secara langsung financial literacy memiliki dampak yang signifikan terhadap firm performance (Adomako & Danso, 2014).

Financial literacy adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan dapat bertahan dalam jangka panjang akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu (Eniola & Entebang, 2015).

Diketahui juga bahwa para pengusaha UMKM masih jarang mempraktekkan kemampuan dasar tentang keuangan, seperti budgeting, pengelolaan uang masuk dan uang keluar, perencanaan anggaran atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang dan lain sebagainya (Herdjiono & Damanik, 2016). Perencanaan keuangan yang kurang matang pada pemilik

usaha akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan (firm performance) dan jika hal ini terus menerus dibiarkan akan mengakibatkan perusahaan bisnis yang mereka jalankan menjadi bangkrut.

Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan – pengetahuan dasar maupun pengetahuan yang lebih mendalam terkait financial sehingga dengan pengetahuan pemilik usaha yang semakin membaik tersebut akan membuat perusahaan dapat bertahan dalam waktu yang lama. Financial literacy akan menjelaskan juga bagaimana pentingnya pengetahuan – pengetahuan dasar keuangan (financial knowledge) yang berkaitan dengan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, cara menyusun tujuan keuangan, mengatur keuangan tak terduga, melakukan tabungan di bank, mengetahui strategi investasi pada deposito, mengetahui strategi investasi pada saham dan mengetahui cara membuka polis asuransi (Lianto & Elizabeth, 2017).

Para pemilik bisnis yang menjalankan dan mengelola bisnisnya akan memiliki perilaku dalam diri mereka sendiri. Perilaku yang baik akan tergambar dari kesadaran mereka yang ingin mengetahui tentang keuangan. Financial behavior dalam hal ini terkait bagaimana mengendalikan pengeluaran, belajar membayar kewajiban (hutang) tepat waktu, serta memiliki manajemen hutang dan tabungan dalam mengambil keputusan (Assaf, 2019). Menurut Yohana (2010) mengatakan bahwa financial behavior sebagai pengelolaan keuangan secara efektif seperti mengatur anggaran. Suatu kemampuan seseorang yang dimiliki guna mengatur perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, pengendalian keuangan, pemeriksaan keuangan, pengendalian keuangan, dan bagaimana penyimpanan keuangan dalam dana sehari – hari (Dwiastanti, 2015).

Hal inilah yang membuat bisnis yang dijalankan haruslah memiliki pengetahuan yang memadai agar tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan didapatkan dari semakin tingginya keinginan para pemilik bisnis memahami pengetahuan, maka sebab itu financial behaviour seseorang akan menjadi lebih terarah terhadap firm performance.

Para pemilik bisnis akan menjalankan bisnis mereka dengan financial literacy dan financial behaviour yang mereka miliki, pengetahuan dan perilaku

tersebut akan memiliki dampak yang baik terhadap firm performance. Akan tetapi terdapat research gap yang mengatakan bahwa financial literacy dan financial behavior tidak memiliki pengaruh terhadap firm performance (Esiebugie, 2018). Hal ini berbeda yang ditemukan oleh Adomako & Danso (2014) yang menguji variabel financial literacy dan financial behavior menunjukkan kedua variabel tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap firm performance.

Berdasarkan beberapa jurnal penelitian hasilnya saling bertentangan satu dengan yang lain, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behaviour Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Olahan Makanan di Kabupaten Demak”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Maka rumusan masalah ini adalah:

1. Apakah *financial literacy* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak ?
2. Apakah *financial behavoiur* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari peneltian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *financial literacy* terhadap kinerja keuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *financial behavoiur* terhadap kinerja keuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada manajemen keuangan terhadap *financial literacy* dan *financial behavior*. Sekaligus hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada peneliti berikutnya terkait dengan *financial literacy* dan *financial behavior*.

1. Bagi Pemerintah sebagai sumber informasi dan bahan masukan dalam melakukan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan.
2. Bagi UMKM sebagai bahan masukan agar dapat mengevaluasi pengelolaan keuangan usaha dan keuangan pribadi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya.
3. Bagi Akademisi sebagai informasi, referensi untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Financial Literacy

Menurut (Carolynne & Richard, 2015) adalah kemampuan yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. US Financial Literacy and Education Commission menyatakan bahwa, literasi keuangan itu adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dengan baik dan mengambil tindakan yang efektif untuk saat ini dan masa depan serta pengelolaan keuangan.

Menurut Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen dan/atau Masyarakat bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Ada pula pendapat lain tentang *financial literacy*, *The Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2015) “kombinasi pengetahuan konsumen dan atau investor mengenai produk keuangan dan konsepnya serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk menyadari resiko dan peluang keuangan, untuk mengambil keputusan yang tepat, untuk mengetahui kemana harus meminta pertolongan dan mengambil keputusan efektif lain untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka.”

Financial Literacy merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan dimana individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya (Farah & Reza, 2015). Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan

mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Selanjutnya, Garman dan Forgue (2010:4) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan yang mendasari kecerdasan seorang dalam menggunakan uang sesuai dengan prinsip, konsep, alat teknologi dan fakta.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas maupun perusahaan dan UKM sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat.

Pada literasi keuangan Chen dan Volpe (1998) dalam Herdjiono (2016:230) mengatakan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi 4 indikator:

1. Pemahaman dasar mengenai keuangan pribadi (*Basic Personal Finance*)
2. Pemahaman pengelolaan kredit (*Credit and Debt Management*)
3. Pemahaman tentang tabungan dan investasi (*Saving and Investment*)
4. Pengelolaan risiko manajemen (*Risk Management*)

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur variabel finansial literacy meliputi pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen uang (*money management*), manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), serta manajemen risiko (*risk management*).

2.1.2 Financial Behaviour

Ricciardi (2015) *financial behavior* yaitu ilmu yang didalamnya terdapat interaksi berbagai ilmu dan terus menerus bersatu sehingga tidak dapat terpisahkan. *Financial behavior* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

Menurut Wicaksono dan Divarda (2015) financial behavior atau perilaku keuangan yang mempelajari keputusan keuangan, salah satunya psikologi dalam keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Hal ini muncul dari dampak besarnya emosi seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya. Pada saat menentukan keputusan keuangan, diharapkan dapat secara rasional dan relevan dalam mendapat informasi sehingga dapat mengoptimalkan keputusan.

Perilaku Keuangan yaitu perilaku manusia secara actual apabila dalam menentukan sebuah hal yang mengandung keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Nofsinger & Baker, 2015).

Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga mengandung ilmu psikologi yaitu tentang bagaimana berusaha memahami sebuah emosi dalam menentukan pilihan dalam ber investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi lebih cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya sendiri dengan cara paham tentang hal finansial agar bisa menentukan sebuah keputusan yang tentang keuangan dengan tepat. Pengendalian diri juga yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Lubis, *et al.*, 2013).

Perilaku keuangan adalah sebuah tanggung jawab individu terhadap keuangannya dan cara pengelolaannya. Proses bagaimana seorang individu mengelola uang dan asset nya sendiri secara produktif dan efektif. Ada cara-cara agar kita bisa mengelola keuangan kita secara efektif, seperti membuat anggaran dan melakukan pembelian sesuai dengan kebutuhan. Hal yang utama adalah proses penganggaran. Anggaran dibuat agar setiap individu mampu mengelola keuangannya secara tepat dan menggunakan penghasilan yang diterima di waktu yang (Ida dan Dwinta, 2015).

Menurut Suryanto (2017) *financial behaviour* merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan

menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Pompian (2012) perilaku keuangan didefinisikan sebagai perlakuan aspek psikologis seseorang dalam keuangannya. Semakin baik psikologis seseorang terhadap keuangannya maka dia akan mampu melakukan pengelolaan keuangannya sehingga berakibat pada perilakunya dalam menabung.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *financial behaviour* yaitu bagaimana setiap individu yang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan keuangannya. Individu yang memiliki *financial behaviour* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran.

Perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor *psikologi*. Terurai dalam tiga konsep berikut yaitu Investasi, Saving dan Konsumtif :

1. Investasi

Menurut Sunariyah dalam Riyan Ariadi (2015), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dengan jangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan *return* dimasa yang akan datang. Menurut Abdul halim dalam Riyan Ariadi (2015) investasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu investasi pada aset riil (tanah, properti, emas). Dan investasi pada aset finansial (deposito, saham, reksa dana, dan obligasi). Jadi perilaku investasi adalah perilaku yang lebih mengutamakan untuk menyimpan harta atau asset nya kedalam sebuah produk keuangan atau produk ril yang memiliki nilai lebih besar di masa yang akan datang.

2. Saving

Samuelson dan Nordhaus dalam Riyan Ariadi (2015) *saving* adalah peyimpanan uang dari pendapatan kita yang tidak digunakan atau di belanjakan. Dengan kata lain perilaku masyarakat yang tidak menggunakan uangnya untuk melaksanakan kegiatan usaha melainkan untuk kegiatan yang bersifat investasi lain.

3. Konsumtif

Menurut teori Riyan Ariadi (2015) konsumsi adalah upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, baik kebutuhan pokok maupun yang tidak pokok. Berdasarkan penelitian dari Leipamaaleskinen, Jyrinki dan Laaksonen (2012) dalam Riyan Ariadi (2015) membagi konsumsi menjadi dua bagian yaitu konsumsi kebutuhan dasar dan konsumsi barang mewah. Dimana konsumsi kebutuhan dasar berupa kebutuhan sehari-hari dan konsumsi barang mewah berupa hiburan atau gaya hidup.

Financial behavior menurut Dew dan Xiao (2011) ada 3 bagian keuangan yaitu:

1. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. *Financial Behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya (Ida dan Dwinta, 2010).

2. *Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert dan Hogart, 2003).

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Herdijono dan Damanik, 2013).

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran variabel *financial behavior* dalam penelitian ini menggunakan indikator 1) *Consumption*, 2) *Cash-flow management* dan 3) *Saving and Investment*.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Sutjipto (2013:11) adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja *keuangan* diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003).

Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyebutkan pengukuran kinerja kerja perusahaan yang paling dilihat yaitu seperti laporan laba rugi, penghasilan bersih, atau yang lainnya.

Menurut Fidhayatin (2012:205) yang dikutip oleh Aringga (2017) “perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagipara pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keaunagan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahunatau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

Marsel Pongoh (2013) menyatakan kinerja keuangan adalah sebuah analisis untuk melihat bagaimana sebuah perusahaan melaksanakan tugasnya apakah sudah sesuai dengan aturan-aturan yang baik dan benar, atau dalam pembuatan laporan keuangan apakah sudah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standard Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Acenten Accounting Principle*).

Hery (2015) menyebutkan kinerja keuangan itu suatu kegiatan evaluasi seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam melakukan tugasnya menghasilkan sebuah laba. Dengan adanya pengukuran kinerja keuangan itu, maka dapat dilihat seberapa berkembang dan bertumbuhnya perusahaan tersebut setiap tahunnya, dan apakah sudah mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan di awal.

Kinerja keuangan *merupakan* seluruh hasil kegiatan operasi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan ditunjukkan dari laba yang diperoleh. Laba merupakan selisih antara *revenue* dan *expenses* (Munthe, 2009). Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Efektifitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memilih tujuan yang tepat. Efisiensi menunjukkan perbandingan antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal (Hastuti, 2015).

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah melihat berapa sehat nya perusahaan dengan seberapa banyak pencapaian yang telah di capai dari tujuan perusahaan di awal dengan pelaksanaan yang sesuai aturan yang baik dan benar yang mengacu pada standar yang digunakan.

Menurut Jumingan (2016) dalam menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan 8 macam analisis yaitu:

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolute) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Trend (tendesi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Dwi Prastowo (2011:80) ada lima teknik analisis yang dapat digunakan:

1. Likuiditas, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Solvabilitas (Struktur Modal), yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.
3. Return on Investment, yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.
4. Pemanfaatan Aktiva, yang mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.
5. Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.
6. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.
7. Rasio Likuiditas adalah Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

8. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri.

Pabundu Tika (Tika, 2014: 125) mengemukakan bahwa pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui penjualan, penambahan pangsa pasar, pencapaian produktivitas, keuangan, dan sumber daya manusia.

1. Penjualan adalah barang yang di produksi untuk dijual oleh perusahaan dengan harapan akan memperoleh laba
2. Pangsa pasar adalah bagian dari keseluruhan permintaan suatu barang yang mencerminkan golongan konsumen menurut ciri khasnya, seperti tingkat pendapatan, umur, jenis kelamin, pendidikan dan juga status sosial.
3. Pencapaian produktivitas yaitu bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang atau jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
4. Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni untuk mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan
5. Keuangan, tujuan mengevaluasi bisnis dari aspek keuangan adalah untuk mengetahui apakah realisasi investasi telah sesuai dengan yang diharapkan.

Kinerja keuangan UKM pada penelitian Destiana (2016: 96) diukur dengan tiga indikator keuangan yaitu:

1. Aset, merupakan kekayaan atau sumber daya yang dimiliki entitas bisnis dan diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasarkan pada seberapa cepat perkembangannya menjadi satuan kas.
2. Omzet Penjualan, Omzet identik dengan volume penjualan. Omzet penjualan akan meningkat jika diiringi dengan kegiatan penjualan yang efektif. Kata omzet berarti jumlah, sedangkan penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan.

3. Laba bersih, laba bersih merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, laba bersih juga dapat disebut dengan pendapatan bersih.

Berdasarkan teori diatas, maka pengukurang kinerja kuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak dalam penelitian ini meliputi 1) Aset, 2) Omzet Penjualan dan 3) Laba bersih.

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan bahan komparasi maka terdapat beberapa penilitan yang mempunyai tema yang sama:

1. Fitria (2021) dengan judul “Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM”. *Journal of Business and Banking* Volume 11 Number 1 Temuan penelitian ini adalah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Temuan lainnya adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pemilik UMKM perlu mengembangkan sikap keuangan yang baik di dalam pengelolaan usahanya sehingga pencapaian kinerja usaha lebih optimal.
2. Ratna Meisa Dai (2019) dengan judul “Pengaruh *Behavioral Finance* Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Kecil Menengah Unggulan di Kota Cimahi”. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.4, No. 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Behavioral finance* yang diketahui dari *Habit, capital and change* terhadap kinerja Usaha kecil Menengah Unggulan di Kota Cimahi.
3. Erny Amriani Asmin (2021) dengan judul “Perilaku Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja Keuangan UKM Fashion dan Kuliner”. *Journal of Management Science (JMS)*, Vol.2, No. 1. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial perilaku keuangan dan keterampilan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan kinerja UKM sedangkan secara bersama-sama

variabel eksogen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM sektor kuliner dan fashion Kabupaten Gowa

4. Tri Nova Ningsih (2020) dengan judul “Pengaruh financial literacy dan financial inclusion terhadap kinerja UMKM”. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* 2 (4). Hasil penelitian bahwa Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, Semakin tinggi financial literacy maka akan semakin tinggi kinerja UMKM dan begitu sebaliknya semakin rendah financial literacy maka semakin rendah kinerja UMKM. Financial inclusion berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM kota Padang.
5. Apristi Yani Rahayu (2017) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya”. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3*. Hasil pengujian penelitian didapat bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM berpengaruh positif, sehingga H1 diterima. Dalam penelitannya juga menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi pemilik usaha memiliki literasi keuangan maka membuktikan akan mampu mengelola bisnisnya dengan baik sesuai keputusan keputusan yang dibuatnya.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 Hubungan Financial Literacy dengan Kinerja Keuangan

Lusardi (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Penelitian Aribawa (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. Dalam penelitannya melihat literasi keuangan sangat penting agar bisa melihat dan menambal apa kerukarangan dan keunggulan dari bisnisnya agar dapat bersaing dengan usaha yang lain.

H₁: Financial Literacy berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

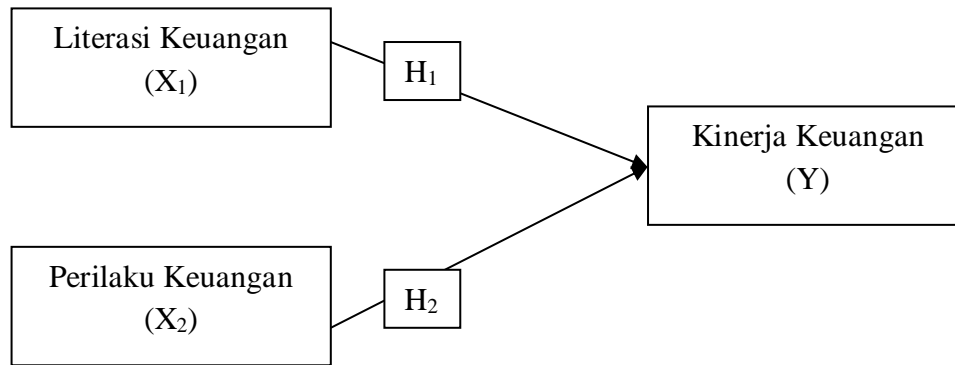
2.3.2 Hubungan *Financial Behaviour* dengan Kinerja Keuangan

Rahmat (2018; 50) *financial behavoiur* merupakan suatu perilaku manusia secara aktual dalam sebuah penentuan keuangan. Semakin dia pandai mengelola keuangan maka kinerja keuangan juga semakin meningkat karena seseorang yang memiliki *financial behavoiur* dapat menentukan keputusan dengan tepat. Penelitian Ratna (2019) Mencatat hasil bahwa pengaruh *Behavioral Finance* Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Kecil Menengah Unggulan Di Kota Cimahi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Behavioral finance yang diketahui dari Habit, capital and change terhadap kinerja Usaha kecil Menengah Unggulan di Kota Cimahi.

H₂: Financial behaviour berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah *financial literacy* dan *financial behavior*. Pengetahuan dan pemahaman UMKM mengenai *financial literacy* berkenaan dengan manajemen keuangan, resiko, kelebihan dan kekurangan dalam pengelolaan keuangan akan tentu mempengaruhi bagaimana pola kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan atau oraganisasi. Perilaku keuangan UMKM pada saat mampu dikelola dengan baik, pembelanjaan yang bermanfaat dan dianalisa bagaimana perilaku dalam penggunaan uang secara tepat dan benar maka hal ini akan berdampak terhadap kinerja keuangan. *Financial literacy* dan *financial behavior* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM baik secara parsial maupun secara simultan, sehingga dapat disusun kerangka pemikiran penelitian sebagaimana gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory research*. Menurut Husein Umar (2017:66) penelitian *explanatory research* yaitu adanya sebab akibat yang mempengaruhi atau di pengaruhi dari 2 atau lebih varibel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan (*explanatory research*), karena memberikan gambaran tentang variabel penelitian dan menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel penelitian dan kemudian menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya

Tujuan dari *explanatory research* untuk mengetes antar hipotesis dan menguji adakah pengaruh variabel independent ke variabel dependen yaitu *financial literacy dan behavior* terhadap kinerja keuangan pada UMKM.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Nur (2012: 115) mendefinisikan populasi sebagai suatu kelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak. Berdasarkan data dari webiste (<https://data.demakkab.go.id>) berjumlah 223 perusahaan (terlampir).

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, karena bila jumlah populasinya besar peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e : Batas toleransi kesalahan

Ada juga perhitungan yang menggunakan rumus Slovin, dan dijelaskan seperti berikut:

$$n = \frac{223}{1 + 223 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 (0.0025)}$$

$$n = \frac{223}{1 + 0,5575}$$

$$n = \frac{223}{1,5575}$$

$$n = 143,18 = 143 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi dengan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi yang telah ditentukan. Sampel tersebut sudah bisa mewakili adanya populasi. Tidak semua perusahaan yang dapat digunakan untuk penelitian ini. Dan berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil sampel sebanyak 143 UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak (terlampir)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data ini adalah data kuantitatif, data yang diperoleh dalam bentuk skor angka dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:137), dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden yaitu pelaku UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penilitan ini untuk mengumpulakn data-datanya peneliti menggunakan angket atau kuisoner. Menurut Sugiyono (2014;199) kuesioner itu sendiri adalah cara penugmpulan data yang memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dapat diberikan secara langsung atau juga bisa lewat pos atau secara online. Dan jawaban itu diukur menggunakan skala likert. Menurut Siregar (2013) kuisoner yang diberikan secara langsung diukur dalam skala likert dengan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang kepada objek atau sebuah fenomena tertentu.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

INDIKATOR PENILAIAN

| No | Variabel | Definisi Operasional Variabel | Indikator | Pengukuran |
|----|-------------------|---|---|-------------------------|
| 1 | literasi keuangan | Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas maupun perusahaan dan UKM sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat | pengetahuan dasar mengenai keuangan (<i>basic personal finance</i>), manajemen uang (<i>money management</i>), manajemen kredit dan utang (<i>credit and debt management</i>), tabungan dan investasi (<i>saving and investment</i>), manajemen risiko (<i>risk management</i>). Herdjiono (2016) | Skala Likert 1 Sampai 5 |
| 2 | perilaku keuangan | Perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. | Consumption, Cash-flow management Saving and Investment Riyan Ariadi (2015) | Skala likert 1 Sampai 5 |
| 3 | kinerja keuangan | Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan, dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar serata mengacu pada standar yang digunakan. | aset, omzet Penjualan dan laba bersih Destiana (2016) | Skala Likert 4 sampai 5 |

3.4 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Dan pengelolaan datanya menggunakan aplikasi Ms Excel 2010 dan aplikasi SPSS 24. Metode yang digunakan yaitu Analisis regresi linier sederhana dan berganda.

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tunggal antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) dengan persamaan regresi dirumuskan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

- \hat{Y} = Subjek variabel terikat yang di proyeksikan
- X = Variabel bebas mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Model regresi berganda adalah sebuah model regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah *financial literacy* (X₁) dan *financial behaviour* (X₂) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak. Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan UMKM
- X₁ = Financial literacy
- X₂ = Financial behaviour
- € = Error Term

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan (Umar 2013). Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono 2014). Uji validitas menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010. Jika r hitung lebih besar sama dengan r tabel maka instrumen memiliki nilai atau arah yang positif. Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid.

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden sehingga diketahui $t_{tabel} = 0,361$. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2. Uji Validitas Instrumen

| Item No | Financial Literacy (X ₁) | | | Financial Behaviour (X ₂) | | | Kinerja Keuangan (Y) | | |
|---------|--------------------------------------|---------------------|-----------|---------------------------------------|---------------------|-----------|----------------------|---------------------|-----------|
| | R _{tabel} | R _{hitung} | Keputusan | R _{tabel} | R _{hitung} | Keputusan | R _{tabel} | R _{hitung} | Keputusan |
| 1 | 0,361 | 0,516 | Valid | 0,361 | 0,775 | Valid | 0,361 | 0,811 | Valid |
| 2 | 0,361 | 0,676 | Valid | 0,361 | 0,722 | Valid | 0,361 | 0,788 | Valid |
| 3 | 0,361 | 0,439 | Valid | 0,361 | 0,778 | Valid | 0,361 | 0,813 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R_{hitung} dari masing-masing variabel lebih besar dari R_{tabel} , maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan pada masing-masing variabel yang diberikan adalah valid, sehingga angket tersebut dapat dilanjutkan untuk disebarkan kepada sejumlah sampel penelitian.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 22). Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2011: 65). Rumus yang digunakan adalah rumus alpha.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{Zx^2b}{x^2_1} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabel instrumen
 $Z_{\alpha\beta}^2$ = jumlah variabel butir
 k = banyaknya butir soal
 α^2_1 = varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan program *spss for windows* 24 kemudian direkapitulasi dan disajikan dalam tabel 3.3:

Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Cronbach's Alpha | R _{tabel} | Keputusan |
|---------------------|------------------|--------------------|-----------|
| Financial literacy | 0,664 | 0,60 | Reliabel |
| Financial behaviour | 0,625 | 0,60 | Reliabel |
| Kinerja keuangan | 0,725 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa uji reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut berarti instrumen pada masing-masing variabel bersifat reliabel atau konsisten.

3.4.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. pengujian dilakukan pada variabel independen Financial Literacy (X_1), Financial Behaviour (X_2) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y). Dalam penelitian ini menggunakan uji komologorov smirnov, yaitu perbandingan distribusi data yang diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal sendiri diartikan sebagai suatu transformasi data yang berbentuk z – score dan berasumsi normal. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi di atas alpha 0,05 sedangkan jika nilai signifikansi di bawah alpha 0,05, maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal (Vogt, 2015).

3.4.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:41) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas Independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal atau nilai korelasinya sama dengan nol. Dalam penelitian ini analisa uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier, hal ini dikarenakan dengan menggunakan analisis regresi linier kita dapat melihat hasil output melalui SPSS baik untuk tabel interkorelasi, VIF dan tolerance, eigenvalue dan condition index maupun tabel standart error koefisien beta atau koefisien regresi parsial, tentunya hal ini digunakan untuk melakukan deteksi multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.4.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:41), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya hiteroskedastitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel.

3.4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:42), Uji R^2 intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 mendekati satu maka model tersebut semakin kuat dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terkait. Dan jika R^2 mendekati nol maka variasi variabel bebas semakin lemah dalam menjelaskan variabel terkait.

3.4.7 Uji Pengaruh Parsial (t)

Pengujian uji t membandingkan t hitung (observasi) dengan t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Variabel independen dapat menerangkan variabel dependen, atau ada pengaruh signifikan antara dua

variabel yang diuji. atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependen, atau tidak ada pengaruh signifikan antara dua variabel yang diuji.

3.4.8 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. (Santoso Slamet, 2013 : 136). Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan alpha yang ditentukan adalah 5% membandingkan F hitung dengan F tabel yaitu apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti bahwa variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasilnya tidak signifikan yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Deskriptif karakteristik responden memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk menunjang pemahaman atas hasil penelitian. Deskriptif responden dalam penelitian ini menguraikan gambaran jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama usaha. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rincian karakteristik terangkum sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

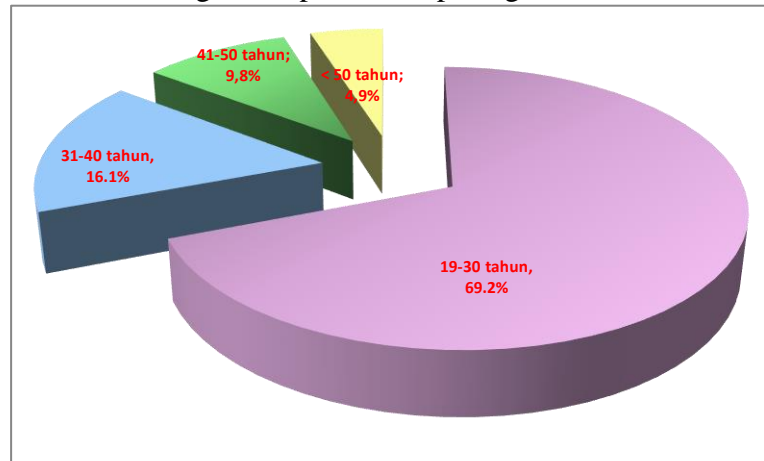
Responden yang berdasarkan usia dikategorikan menjadi 4 kelompok yaitu kelompok usia 19-30 tahun, kelompok usia 31-40 tahun, kelompok usia 41-50 tahun dan kelompok usia < 50 tahun. Adapun hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| | Usia | | |
|-------------------|-----------|---------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
| Valid 19-30 tahun | 99 | 69,2 | 69,2 |
| 31-40 tahun | 23 | 16,1 | 85,3 |
| 41-50 tahun | 14 | 9,8 | 95,1 |
| < 50 tahun | 7 | 4,9 | 100,0 |
| Total | 143 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dari sampel yang berjumlah 143 responden pada kelompok usia 19-30 tahun ada 99 orang (69,2%)

pada kelompok usia 31-40 tahun ada 23 orang (16,1%) pada kelompok usia 41-50 tahun ada 14 orang (9,8%) dan kelompok usia lebih dari 50 tahun ada 7 orang (4,9%). Hasil tersebut jika disesuaikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4.1:



Gambar 4.1
Diagram Karakteristik responden berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden pada pelaku UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak terbanyak pada kelompok usia 19-30 tahun yaitu sebanyak 99 responden (69,2%).

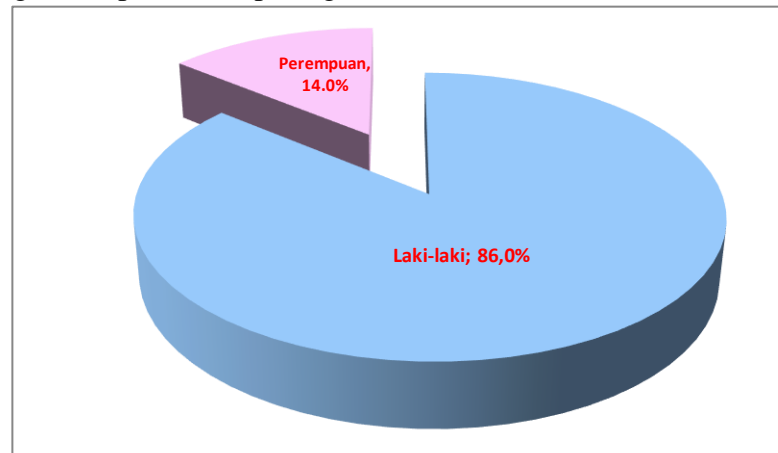
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

| | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|--------------------|
| Laki-laki | 123 | 86,0 | 86,0 |
| Valid Perempuan | 20 | 14,0 | 100,0 |
| Total | 143 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari sampel yang berjumlah 143, yang terdiri dari 123 orang (86%) responden laki-laki dan 20 orang (14%) perempuan. Hasil tersebut jika disesuaikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4.2:



Gambar 4.2

Diagram Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden pada pelaku UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 123 responden (86%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

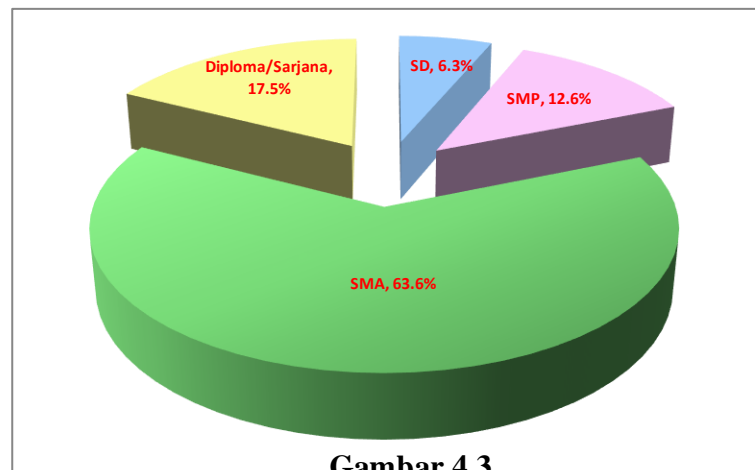
Dan responden yang berdasarkan pendidikannya di kategorikan ke empat kelompok yaitu tamat SD, SMP, SMA dan Diploma/Sarjana. Adapun hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | | | | |
|------------|-----------------|---------|--------------------|-------|
| | Frequency | Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | SD | 9 | 6,3 | 6,3 |
| | SMP | 18 | 12,6 | 18,9 |
| | SMA | 91 | 63,6 | 82,5 |
| | Diploma/Sarjana | 25 | 17,5 | 100,0 |

| | | |
|-------|-----|-------|
| Total | 143 | 100,0 |
|-------|-----|-------|

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari sampel yang berjumlah 143 responden, ada 9 (6,3%) orang yang berpendidikan SD, 18 (12,26%) orang yang berpendidikan SMP, 91 (63,6%) orang yang berpendidikan SMA, dan 25 (17,5%) orang yang berpendidikan Diploma/Sarjana Hasil tersebut jika disesuaikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4.3:



Gambar 4.3

Diagram Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden pada pelaku UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak terbanyak berpendidikan tamat SMA yaitu sebanyak 91 responden (63,6%).

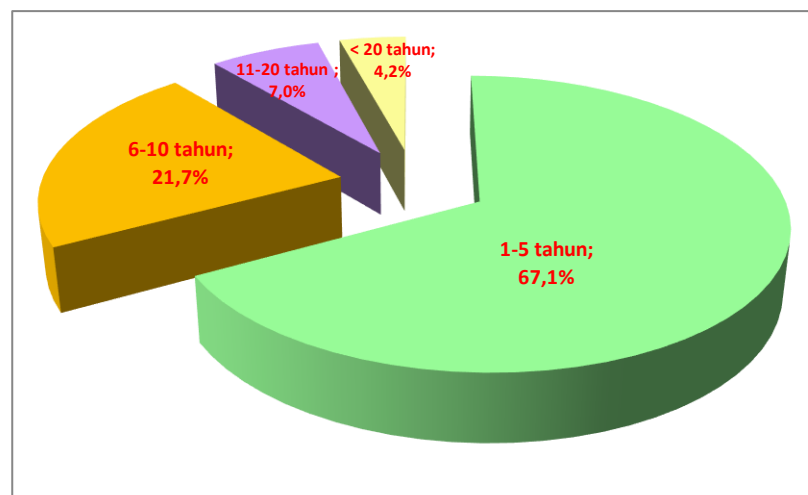
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha UMKM

Berdasarkan lama usaha UMKM-nya responden dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu 1-5 tahun, 6-10 tahun, 11-20 tahun dan < 20 tahun. Adapun hasil penelitian berdasarkan lama usaha UMKM dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha UKM
Lama Usaha

| | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|--------------------|
| 1-5 tahun | 96 | 67,1 | 67,1 |
| 6-10 tahun | 31 | 21,7 | 88,8 |
| Valid 11-20 tahun | 10 | 7,0 | 95,8 |
| < 20 tahun | 6 | 4,2 | 100,0 |
| Total | 143 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lama usaha dari sampel yang berjumlah 143 responden lama usaha 1-5 tahun ada 96 orang (67,1%) lama usaha UMKM 6-10 tahun ada 31 orang (21,7%) lama usaha UMKM 11-20 tahun ada 10 orang (7%) dan lama usaha UMKM lebih dari 20 tahun ada 6 orang (4,2%). Hasil tersebut jika disesuaikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4.4:



Gambar 4.4
Diagram Karakteristik responden berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden lama usaha pada pelaku UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak didominasi selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 96 responden (67,1%).

2. Financial Literacy Pada UMKM Olahan Makanan di Kabupaten Demak

Data variabel *financial literacy* diperoleh dari angket yang terdiri atas 3 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1. Berdasarkan data penelitian, variabel *financial literacy* memiliki skor tertinggi sebesar 15, skor terendah sebesar 6, mean sebesar 12,41, standar deviasi sebesar 1,777 nilai median sebesar 13, dan nilai mode sebesar 13. Berikut tampilan hasil output SPSS statistic deskriptif variabel *financial literacy*:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Financial Literacy
Statistics

| Financial literacy | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 143 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 12.41 |
| Std. Error of Mean | | .149 |
| Median | | 13.00 |
| Mode | | 13 |
| Std. Deviation | | 1.777 |
| Variance | | 3.158 |
| Range | | 9 |
| Minimum | | 6 |
| Maximum | | 15 |
| Sum | | 1774 |

Perolehan skor *financial literacy* kemudian dikelompokkan dalam 5 (lima) skala (sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, sangat tidak baik) berdasarkan aturan *sturges* yaitu dengan rincian sebagai berikut:

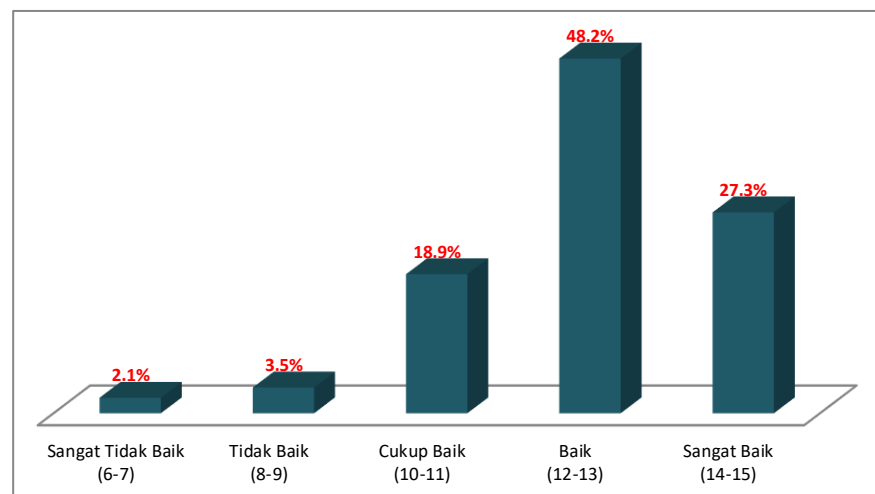
Skor maksimal = 15
 Skor minimal = 6
 Range = 9
 Interval kelas = $9 : 5 = 1,8 \approx 2$ (dibulatkan)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Financial Literacy Pada UMKM Olahan
Makanan di Kabupaten Demak.

| No | Rentang | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|---------|----------|-----------|------------|
|----|---------|----------|-----------|------------|

| | | | | |
|--------|---------|-------------------|-----|-------|
| 1 | 6 - 7 | Sangat Tidak Baik | 3 | 2,1% |
| 2 | 8 - 9 | Tidak Baik | 5 | 3,5% |
| 3 | 10 - 11 | Cukup Baik | 27 | 18,9% |
| 4 | 12 - 13 | Baik | 69 | 48,2% |
| 5 | 14 - 15 | Sangat Baik | 39 | 27,3% |
| Jumlah | | | 143 | 100% |

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa berdasarkan tanggapan responden tentang financial literacy pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak pada rentang nilai 6 - 7 termasuk pada kategori sangat tidak baik terdapat 3 (2,1%) responden, pada rentang nilai 8 - 9 termasuk dalam kategori tidak baik terdapat 5 (3,5%) responden, kemudian pada rentang nilai 10 - 11 masuk kategori cukup baik terdapat 27 (18,9%) responden, rentang nilai 12 - 13 masuk dalam kategori baik ada 69 (48,2%) responden dan rentang nilai 14 - 15 masuk dalam kategori sangat baik terdapat 39 (27,3%) responden. Hasil distribusi frekuensi financial literacy pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak juga dapat dilihat dalam Grafik berikut:



Gambar 4.5
Grafik Financial Literacy Pada UMKM Olahan Makanan di Kabupaten Demak

Gambar diatas, menunjukkan bahwa financial literacy berdasarkan tanggapan responden tertinggi berada pada rentang nilai 12 - 13 masuk dalam kategori baik dengan frekuensi sebesar 48,2%.

Sedangkan tanggapan responden terendah berada pada rentang nilai 6 - 7 masuk dalam kategori sangat tidak baik dengan frekuensi sebesar 2,1%.

3. Financial Behaviour Pada UMKM Olahan Makanan di Kabupaten Demak

Data variabel financial behaviour diperoleh dari angket yang terdiri atas 3 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1. Berdasarkan data penelitian, variabel financial behaviour memiliki skor tertinggi sebesar 15, skor terendah sebesar 6, mean sebesar 12,59, standar deviasi sebesar 1,526 nilai median sebesar 13, dan nilai mode sebesar 12. Berikut tampilan hasil output SPSS statistic deskriptif variabel financial behaviour:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Financial Behaviour

| Statistics | | |
|---------------------|---------|-------|
| Financial Behaviour | | |
| N | Valid | 143 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 12.59 |
| Std. Error of Mean | | .128 |
| Median | | 13.00 |
| Mode | | 12 |
| Std. Deviation | | 1.526 |
| Variance | | 2.329 |
| Range | | 9 |
| Minimum | | 6 |
| Maximum | | 15 |
| Sum | | 1800 |

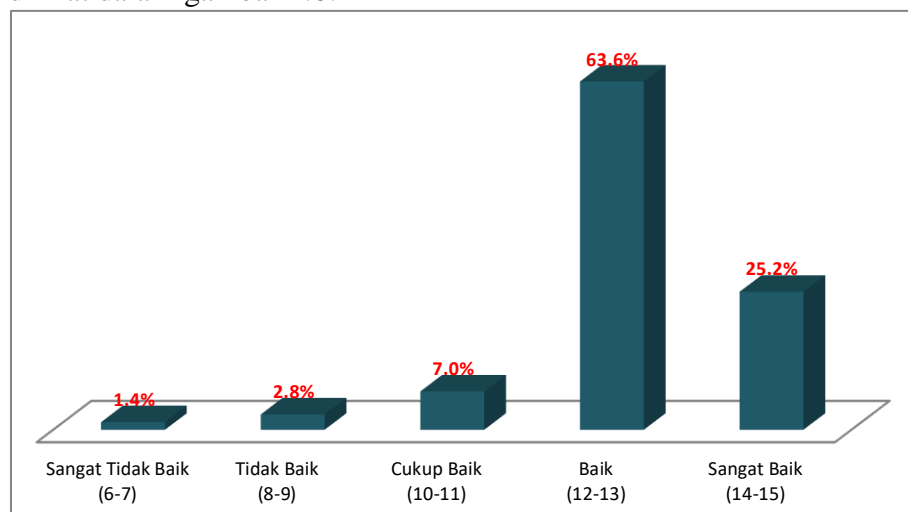
Perolehan skor financial behaviour kemudian dikelompokan dalam 5 (lima) skala (sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, sangat tidak baik) berdasarkan aturan *sturges* yaitu dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal} &= 15 \\
 \text{Skor minimal} &= 6 \\
 \text{Range} &= 9 \\
 \text{Interval kelas} &= 9 : 5 = 1,8 \approx 2 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Financial Behaviour Pada UMKM Olahan Makanan di Kabupaten Demak

| No | Rentang | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | 6 - 7 | Sangat Tidak Baik | 2 | 1,4% |
| 2 | 8 - 9 | Tidak Baik | 4 | 2,8% |
| 3 | 10 - 11 | Cukup Baik | 10 | 7% |
| 4 | 12 - 13 | Baik | 91 | 63,6% |
| 5 | 14 - 15 | Sangat Baik | 36 | 25,2% |
| Jumlah | | | 143 | 100% |

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa berdasarkan tanggapan responden tentang financial behaviour pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak pada rentang nilai 6 - 7 termasuk pada kategori sangat tidak baik terdapat 2 (1,4%) responden, pada rentang nilai 8 - 9 termasuk dalam kategori tidak baik terdapat 4 (2,8%) responden, kemudian pada rentang nilai 10 - 11 masuk kategori cukup baik terdapat 10 (7%) responden, rentang nilai 12 - 13 masuk dalam kategori baik terdapat 91 (63,6%) responden dan rentang nilai 14 - 15 masuk dalam kategori sangat baik terdapat 36 (25,2%) responden. Hasil distribusi frekuensi financial behaviour pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak juga dapat dilihat dalam gambar 4.6:



Gambar 4.6**Grafik Financial Behaviour UMKM Olahan Makanan**

Gambar diatas, menunjukkan bahwa financial behaviour berdasarkan tanggapan responden tertinggi berada pada rentang nilai 12 - 13 rmasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sebesar 63,6%. Sedangkan tanggapan responden terendah berada pada rentang nilai 6 - 7 masuk dalam kategori sangat tidak baik dengan frekuensi sebesar 1,4%.

4. Kinerja Keuangan Pada UMKM Olahan Makanan di Kabupaten Demak

Data variabel kinerja keuangan diperoleh dari angket yang terdiri atas 3 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1. Berdasarkan data penelitian, variabel financial behaviour memiliki skor tertinggi sebesar 15, skor terendah sebesar 6, mean sebesar 11,64, standar deviasi sebesar 1,526 nilai median sebesar 12, dan nilai mode sebesar 12. Berikut tampilan hasil ouput SPSS statistic deskriptif variabel financial behaviour:

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan
Statistics

| Kinerja Keuangan | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 143 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 11.64 |
| Std. Error of Mean | | .128 |
| Median | | 12.00 |
| Mode | | 12 |
| Std. Deviation | | 1.526 |
| Variance | | 2.330 |
| Range | | 9 |
| Minimum | | 6 |
| Maximum | | 15 |
| Sum | | 1665 |

Perolehan skor kinerja keuangan kemudian dikelompokan dalam 5 (lima) skala (sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, sangat tidak baik) berdasarkan aturan *sturges* yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Skor maksimal = 15

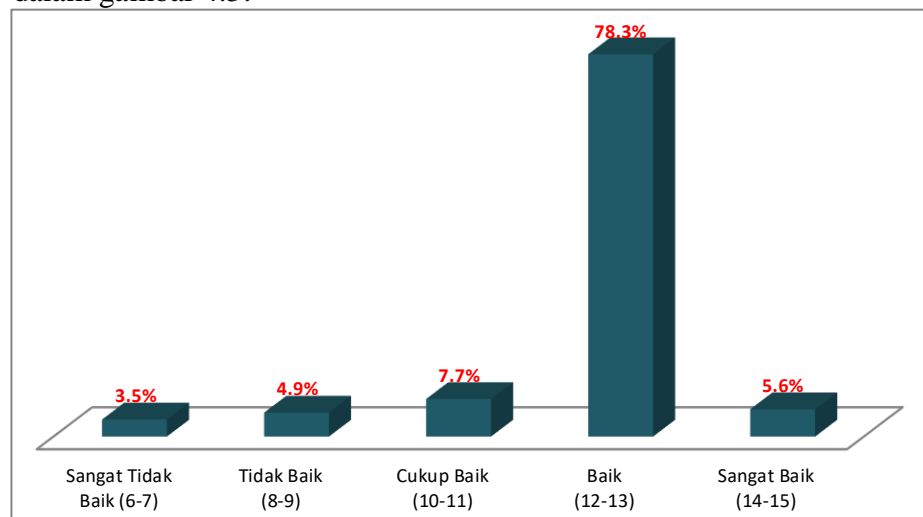
Skor minimal = 6

Range = 9
Interval kelas = $9 : 5 = 1,8 \approx 2$ (dibulatkan)

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Kinerja Keuangan Pada
UMKM Olahan Makanan di Kabupaten Demak

| No | Rentang | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------|-------------------|-----------|------------|
| 1 | 6 - 7 | Sangat Tidak Baik | 5 | 3,5% |
| 2 | 8 - 9 | Tidak Baik | 7 | 4,9% |
| 3 | 10 - 11 | Cukup Baik | 11 | 7,7% |
| 4 | 12 - 13 | Baik | 112 | 78,3% |
| 5 | 14 - 15 | Sangat Baik | 8 | 5,6% |
| Jumlah | | | 143 | 100% |

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa berdasarkan tanggapan responden tentang kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak pada rentang nilai 6 - 7 termasuk pada kategori sangat tidak baik terdapat 5 (3,5%) responden, pada rentang nilai 8 - 9 termasuk dalam kategori tidak baik terdapat 7 (4,9%) responden, kemudian pada rentang nilai 10 - 11 masuk kategori cukup baik terdapat 11 (7,7%) responden, rentang nilai 12 - 13 masuk dalam kategori baik terdapat 112 (78,3%) responden dan rentang nilai 14 - 15 masuk dalam kategori sangat baik terdapat 8 (5,6%) responden. Hasil distribusi frekuensi kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak juga dapat dilihat dalam gambar 4.3:



Gambar 4.7
Grafik Kinerja Keuangan UMKM Olahan Makanan Kabupaten Demak

Gambar diatas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan tanggapan responden tertinggi berada pada rentang nilai 12 - 13 rmasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sebesar 78,3%. Sedangkan tanggapan responden terendah berada pada rentang nilai 6 - 7 masuk dalam kategori sangat tidak baik dengan frekuensi sebesar 3,5%.

4.1.2 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogrov Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi data masing – masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed). Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan bantuan program komputer SPSS Versi 24 hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 4.11:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data (X₁)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 143 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0304103 |
| | Std. Deviation | 1.04354848 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| | Positive | .098 |
| | Negative | -.112 |
| Test Statistic | | .112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .231 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas dengan model *Kolmogorov-smirnov* diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,231 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji regresi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Tidak terjadi multikolinieritas terjadi jika nilai VIF tidak diatas 10 dan nilai Tolerance mendekati 1

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Financial literacy | .512 | 1.952 |
| | Financial Behaviour | .512 | 1.952 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan nilai tolerance mendekati 1 dengan nilai VIF nya tidak diatas 10. Maka dapat diartikan bahwa variabel independent yang digunakan terbebas dari multikolinieritas sehingga dapat dipercaya dan objektif.

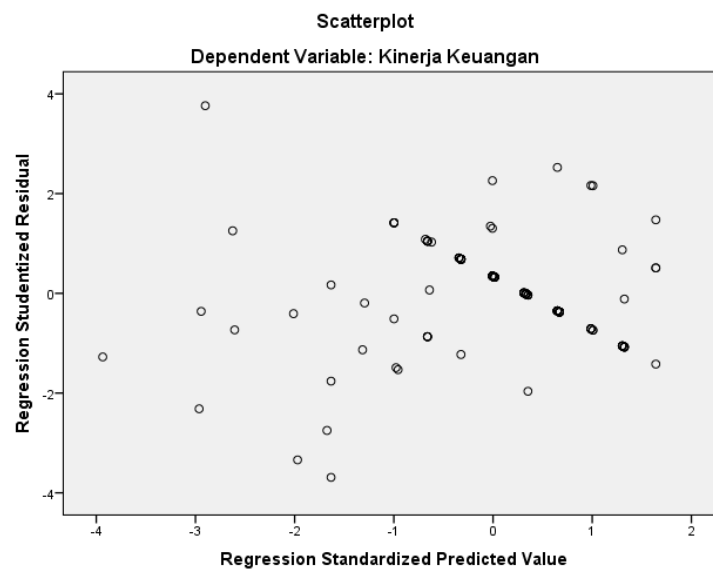
3. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastitas dan jika berbeda disebut heterokedastitas. Model regresi yang baik adalah yang

homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Ada tidaknya gejala heterokedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, yaitu :

- Jika pencaran data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi masalah heterokedastisitas.
- Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas

Adapun grafik hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan SPSS 24.0 dapat dilihat pada gambar 4.8:



Gambar 4.8 Grafik Scatterplot uji heterokedastisitas

Dilihat dari Gambar 4.8 tersebut titik titik tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk pola apapun dan menyebarnya titik titik tersebut ada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak. Sehingga ini dapat diartikan bawa tidak adanya indikasi heterokedastisitas.

4.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis kadang disebut juga “konfirmasi analisis data”. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol.

Penggunaan analisis regresi bertujuan untuk membuat model matematis dari financial literacy dan financial behaviour terhadap kinerja keuangan, pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 24.0.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | | | |
| | B | | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.531 | .748 | | 3.383 | .001 |
| Financial literacy | .376 | .069 | .438 | 5.425 | .000 |
| Financial Behaviour | .353 | .081 | .353 | 4.375 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 2,531 + 0,376 + 0,353$$

Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila financial literacy (X_1) dan financial behavior (X_2) bernilai maka didapatkan nilai kontanta nilai kinerja keuangannya sebesar 2,531
2. Didapatkan nilai koefisien regresi financial literacy (X_1) sebesar 0,376, jadi jika ada kenaikan financial literacy (X_1) akan dapat meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,376.
3. Koefisien regresi financial behaviour (X_2) menunjukkan arah regresi yang positif sebesar 0,353, artinya setiap ada kenaikan financial behaviour (X_2) maka dapat meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,376.

Jadi dapat disimpulkan bahwa financial literacy dan financial behavior memiliki koefisien regresi yang berarah positif. Hal ini berarti semakin baik financial literacy dan financial behavior yang dimiliki pelaku UMKM, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak. Demikian pula sebaliknya, apabila financial literacy dan financial behavior rendah, maka dapat menurunkan kinerja keuangan.

1. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.8 diatas besarnya angka T_{tabel} dengan ketentuan 0,05 dan $dk = (n - k - 1)$ atau $(143 - 2 - 1) = 140$ sehingga nilai T_{tabel} sebesar 1,97705, maka dapat diketahui masing – masing variabel sebagai berikut :

a. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel coefficients 4.8 diatas diperoleh nilai $T_{hitung} = 5,425$ dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,425 > 1,97705$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis (H_1) menunjukkan hasil financial literacy berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

b. Pengaruh Financial Behaviour Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel coefficients 4.8 diatas diperoleh nilai $T_{hitung} = 4,375$ dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,375 > 1,97705$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis (H_2) menunjukkan hasil financial behaviour berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara financial literacy dan financial behaviour secara bersama – sama (simultan) terhadap kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di

Kabupaten Demak, untuk hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel 4.14 :

Tabel 4.14 Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 176.174 | 2 | 88.087 | 79.749 | .000 ^b |
| | Residual | 154.637 | 140 | 1.105 | | |
| | Total | 330.811 | 142 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 79,749$ untuk menentukan nilai F_{hitung} dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom), $df = (n-k)$ atau $(143-3 = 140)$ dan $(k-1)$ atau $(3-1 = 2)$ maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,06. Jadi hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($79,749 > 3,06$) dengan perolehan nilai sig ($0,000 < 0,05$) maka secara simultan (bersama - sama) literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam hal ini nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R square. Semakin tinggi nilai R square berarti semakin baik model regresi yang digunakan. Besarnya nilai R square dapat dijelaskan pada Tabel 4.15:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .730 ^a | .533 | .526 | 1.051 |

a. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 di atas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 yang artinya hal ini

mengindikasikan bahwa 53,3% kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak dipengaruhi oleh financial literacy dan financial behavior. Sedangkan sisanya sebesar 46,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

4.2 Pembahasan

Responden pada penelitian ini adalah UMK olahan makanan di Kabupaten Demak berdasarkan perhitungan sampel, maka jumlah responden adalah 143. Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa pada kelompok usia 19-30 tahun ada 99 orang (69,2%) pada kelompok usia 31-40 tahun ada 23 orang (16,1%) pada kelompok usia 41-50 tahun ada 14 orang (9,8%) dan kelompok usia lebih dari 50 tahun ada 7 orang (4,9%). Dengan demikian maka karakteristik responden pada pelaku UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak terbanyak pada kelompok usia 19-30 tahun yaitu sebanyak 99 responden (69,2%).

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. responden yang berjenis kelamin laki-laki ada 123 orang (86%) dan yang berjenis kelamin perempuan ada 20 orang (14%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari sampel yang berjumlah 143 responden yang berpendidikan tamat SD ada 9 orang (6,3%) responden yang berpendidikan tamat SMP ada 18 orang (12,6%) responden yang berpendidikan tamat SMA ada 91 orang (63,6%) dan responden yang tamat Diploma/Sarjana ada 25 orang (17,5%). Responden terbanyak berpendidikan tamat SMA yaitu sebanyak 91 responden (63,6%).

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha UMKM dalam penelitian ini dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu 1-5 tahun, 6-10 tahun, 11-20 tahun dan < 20 tahun. karakteristik responden berdasarkan lama usaha dari sampel yang berjumlah 143 responden lama usaha 1-5 tahun ada 96 orang (67,1%) lama usaha UMKM 6-10 tahun ada 31 orang (21,7%) lama usaha UMKM 11-20 tahun ada 10 orang (7%) dan lama usaha UMKM lebih

dari 20 tahun ada 6 orang (4,2%). karakteristik responden lama usaha pada pelaku UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak didominasi selama 1-5 tahun yaitu sebanyak 96 responden (67,1%).

Untuk menjawab hipotesis penelitian harus terlebih dahulu melewati uji prasyarat diantaranya adalah uji normalitas. berdasarkan uji normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,231 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data variabel *financial literacy* berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji regresi. Hasil uji multikoloniaritas menunjukkan nilai tolerance mendekati 1 sedangkan nilai VIF tidak melebihi 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah terbebas dari multikoloniaritas atau dapat dipercaya dan obyektif. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model.

1. Pengaruh *financial literacy* terhadap kinerja keuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

Data variabel *financial literacy* diperoleh dari angket yang terdiri atas 3 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1. Berdasarkan data penelitian, variabel *financial literacy* memiliki skor tertinggi sebesar 15, skor terendah sebesar 6, mean sebesar 12,41, standar deviasi sebesar 1,777 nilai median sebesar 13, dan nilai mode sebesar 13.

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa berdasarkan tanggapan responden tentang *financial literacy* pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak pada rentang nilai 6 - 7 termasuk pada kategori sangat tidak baik terdapat 3 (2,1%) responden, pada rentang nilai 8 - 9 termasuk dalam kategori tidak baik terdapat 5 (3,5%) responden, kemudian pada rentang nilai 10 - 11 masuk kategori cukup baik terdapat 27 (18,9%) responden, rentang nilai 12 - 13 masuk dalam kategori baik ada 69 (48,2%) responden

dan rerata nilai 14-15 masuk dalam kategori sangat baik terdapat 39 (27,3%) responden.

Berdasarkan hasil uji-T diketahui bahwa nilai $T_{hitung} = 5,425$ dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,425 > 1,97705$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis (H_1) menunjukkan hasil financial literacy berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

Hasil penelitian ini secara teoritis menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan atau sering juga disebut dengan *financial literacy* merupakan salah satu variabel dalam *financial management behavior* yang penting karena jika merujuk pada hasil penelitian ini ternyata pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada sebuah UMKM.

Jika ingin meningkatkan kinerja UMKM untuk jangka yang panjang, maka diperlukan upaya-upaya yang tepat, seperti: menambahkan pengetahuan pelaku UMKM tentang bagaimana mengelola keuangannya. Penambahan pengetahuan itu harus dilakukan agar UMKM bisa bertanggung jawabkan keuangannya sendiri menjadi lebih baik lagi. Banyak pelaku UKM yang sering melakukan kesalahan seperti mengabungkan uang pribadi dengan uang usahanya.

Dengan banyaknya pengetahuan atau pemahaman tentang keuangannya maka itu akan menimbulkan rasa percaya diri didalam diri pelaku usaha untuk mengambil tindakan yang benar dalam penggunaan uangnya.

2. Pengaruh *financial behaviour* terhadap kinerja keuangan UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

Data variabel *financial behaviour* diperoleh dari angket yang terdiri atas 3 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1. Berdasarkan data penelitian, variabel financial behaviour memiliki skor tertinggi sebesar 15, skor terendah sebesar 6, mean sebesar

12,59, standar deviasi sebesar 1,526 nilai median sebesar 13, dan nilai mode sebesar 12.

Berdasarkan tanggapan responden tentang *financial behaviour* pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak pada rentang nilai 6 - 7 termasuk pada kategori sangat tidak baik terdapat 2 (1,4%) responden, pada rentang nilai 8 - 9 termasuk dalam kategori tidak baik terdapat 4 (2,8%) responden, kemudian pada rentang nilai 10 - 11 masuk kategori cukup baik terdapat 10 (7%) responden, rentang nilai 12 - 13 masuk dalam kategori baik terdapat 91 (63,6%) responden dan rentang nilai 14 - 15 masuk dalam kategori sangat baik terdapat 36 (25,2%) responden.

Berdasarkan hasil uji-T diperoleh nilai $T_{hitung} = 4,375$ dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,375 > 1,97705$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan hasil tersebut maka H_a nya lah yang diterima sehingga membenarkan hipotesis (H_2) menunjukkan hasil *financial behaviour* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Syahdanadarma (2018) hasil penelitian berdasarkan nilai sig variabel *financial behaviour* $0,000 < 0,05$. Artinya *financial behaviour* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y). Sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh langsung *financial behaviour* terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi *financial behaviour* maka akan semakin baik kinerja keuangannya.

Hasil Penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian Krishna (2018) hasil penelitian didapati bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan metode uji *partial least square* dan diketahui dalam penelitian ini variabel perilaku keuangan ditolak karena pengaruh yang ditunjukkan memiliki nilai P-Values $> 0,05$.

Demikian hal hasil penelitian ini tidak selaras dengan Fitria (2021) dengan judul “Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM”. *Journal of Business and Banking* Volume 11 Number 1 Temuan penelitian ini adalah perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Temuan lainnya adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pemilik UMKM perlu mengembangkan sikap keuangan yang baik di dalam pengelolaan usahanya sehingga pencapaian kinerja usaha lebih optimal.

Dapat dikatakan bahwa *financial behaviour* memiliki pengaruh pada kinerja keuangan sehingga pada kasus ini *financial behaviour* menjadi hal penting yang cukup signifikan yang bisa dijadikan patokan dalam berjalannya kinerja usaha UMKM terutama UMKM olah makanan di kabupaten Demak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab empat dapat diambil kesimpulan berikut:

5.1.1 Pengaruh Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *kinerja keuangan* UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis (H_1) menunjukkan hasil *financial literacy* berpengaruh terhadap *kinerja keuangan* pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

5.1.2 Pengaruh Financial Behaviour Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *kinerja keuangan* UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis (H_2) menunjukkan hasil *financial behaviour* berpengaruh terhadap *kinerja keuangan* pada UMKM olahan makanan di Kabupaten Demak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penilitan ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya di lakukan di Kabupaten Demak sehingga hasil penelitian ini tidak bisa disamaratakan dengan daerah–daerah lainnya, apalagi daerah Demak termasuk daerah yang kecil, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan daerah–daerah yang besar seperti Semarang, Jakarta, Bandung, dan lain-lain.

2. Peneliti hanya menggunakan kuisioner yang diisi oleh masing-masing individu yang berbeda-beda, sehingga dapat memunculkan berbagai perbedaan persepsi setiap orang yang menjawab pertanyaan.
3. Peneliti hanya menggunakan dua variabel independent saja, yaitu variabel *financial literacy* dan *financial behavior* yang dimiliki oleh responden-responden.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Pemerintah

Kebijakan pemerintah dalam mengatasi kelemahan *financial literacy* ini sangat didukung agar para pelaku UMKM tidak mengalami tingkat melek baca yang sangat rendah dari tahun ke tahun. Selain itu, alangkah baiknya kebijakan pemerintah ini dilakukan dengan secara rutin dan bertahap sehingga lebih terarah dalam menentukan sebuah kebijakan.

5.3.2 Bagi pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM alangkah baiknya terus melakukan pelatihan dan penanganan lebih lanjut terkait pengetahuan yang dimiliki ketika menjalankan sebuah bisnis. Bisnis yang masih kurang pengetahuan maka akan bangkrut. Oleh karena itu, *financial literacy* dan *financial behaviour* dalam perusahaan harus sangatlah diperhatikan terkait bagaimana mereka mengatasi, mengontrol serta memahami pentingnya *financial literacy* dan *financial behaviour* untuk mendapatkan keuntungan yang besar pada periode tertentu. Selain itu pelaku UMKM agar dapat melakukan strategi pemasaran yang baik yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi, baik dari segi strategi pemasaran, pelayanan, dan penetapan harga.

5.3.3 Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menemukan fenomena-fenomena lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM makanan di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adomoko, S., & Danso, A. (2014). Financial Literacy and Firm Performance: The Moderating Role of Financial Capital Availability and Resource Flexibility. *International Journal of Management and Organizational Studies*, 3 (4), 1-8.
- Amir, Nur Ocvanny. Pengaruh Model Marketing Online dan Offline Terhadap Kinerja Pedagang Bunga di Desa Sidomulyo, Kota Batu. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 4, Nomor 2 (2020): 373-383.
- Anggraeni, B,D (2016) Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan keuangan. Studi Kasus UMKM Depok, *Jurnal Vokasi Indonesia* 4(1) <https://doi.org/10.7454/jvi,v4il.,50>.
- Apristi. Y. R (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 5 No 3*.
- Aribawa. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *E-Jurnal UAJY*, 20 (1) : 1 – 13.
- Aringga, Topowijono, dan Zahroh Z.A. 2017. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi pada PT. Pembangkit Jawa Bali-Surabaya 2013-2015)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 44, No. 1, Maret 2017: 83-88.
- Barlian. 2013. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas. Media.
- Basuki Cahyono. Analisa Kekuatan Strategi Pemasaran Melalui Online Marketing, Offline Marketing Terhadap Financial Behaviour PT. Adinata Graha Raya Kaliwungu.
http://www.stietrisakti.ac.id/jba/JBA12.3Desember2010/1_artikel_JBA12.3Desember2010.pdf
- Carolynne, L. J. M., & Richard, M. S. W. (2000). *Conceptualizing Financial Literacy Business School Research Series*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107–128.
- Cokorda Gede (2016). Pengaruh Pemasaran Online –Offline Terhadap Perilaku Keuangan Konsumen di Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 3053 - 3079 ISSN : 2302-8912\
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Defisit, OJK, dan USAID. (2013) *Developing Indonesian Financial Literacy Index*. Jakarta. USAID. *Development/R&D*). Bandung: Alfabeta.

- Destiana. 2016. Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah: *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati, Vol.2*: 93-103.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning Volume 22*, 43-59
- Djuwita, D. & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal*. 10(1), 105-127.
- Dwi Latifiana, 2018. *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm)*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret (UNS).
- Dwi, Prastowo. 2011. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta : sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2015). Financial literacy and SME firm performance. *International Journal of Research Studies in Management*, 5(1). <https://doi.org/10.5861/ijrsm.2015.1304>
- Erny. A. A (2021). Perilaku Keuangan , Financial self-Efficacy dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Fashion dan Kuliner. *Journal of Management Science (JMS) Vol 2, No 1*.
- Esiebugie, U. (2018). Financial literacy and performance of small and medium scale enterprises in Benue State, Nigeria. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(4), 65–79.
- Fitriana (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking Vol 11 No 1*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Herdjiono 2016. Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 9(3):226-241. <https://www.solopos.com/umkm-binaan-pemprov-jateng-catat-omzet-rp50-t-937723>
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322
- Ida, & Dwinta, Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal bisnis dan akutansi* , 131-144.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kapoor, J., et al. (2001). *Personal Finance*. New York: McGraw-Hill Higher Education. Kehiaian,
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). *Rizky Lianto, Sri Megawati Elizabeth*. 1–12.
- Lubis, A., Sadalia, I., & Fachrudin, K. A. (2013). *Perilaku Keuangan Investor*. Medan: USU Press.
- Lusardi, A., Mitchell, O. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. Working Paper of the TIAA-CREF Institute
- Mulyono. 2019. “Analisis Uji Asumsi Klasik.” Binus.ac.id
- Nur, Indriantoro, dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE.
- Nofsinger, John R. dan Baker, H. Kent. 2010. *Behavioral Finance Investor, Corporations, and Markets*. New Jersey: John Wiley and Sons Inc.
- Otoritas Jasa Keuangan. Literasi Keuangan. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/ Pages/Literasi- Keuangan.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx) Diakses tanggal 9 Oktober pukul 05.14 WIB.
- Pompian, Michael. M. 2006. *Behavioral Finance and Wealth Management*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Ratna. M. A (2019). Pengaruh Behavior Finance Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku Usaha Kecil Menengah Unggulan di Kota Cimahi. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan Vol 4 No 1*.
- Ricciardi, V (2005). *A unique perspective of behavioral finance: A research starting point for the new scholar*. Working Paper.
- Santoso, Slamet., (2013), *Statistik Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*, Ponorogo: Umpo Press
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Survei Ojk 2019: *Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat* <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei>
- Tika. Pabundu (2014). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Tri. N. N (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Inclusion Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha 2 (4)*.
- Umar, Husein (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wicaksono, E. D. (2015). *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya*. FINIESTA, 85-90.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL
BEHAVIOUR TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA UMKM OLAHAN MAKANAN DI KABUPATEN DEMAK

A. IDENTITAS RESPONDEN

| No | Identitas | Penjelasan |
|----|---|---|
| 1 | No Responden | (boleh tidak diisi) |
| 2 | Jenis Kelamin | <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan |
| 3 | Usia | <input type="checkbox"/> 19 – 30 tahun <input type="checkbox"/> 31 – 40 tahun <input type="checkbox"/> 41 – 50 tahun <input type="checkbox"/> > 50 tahun |
| 4 | Pendidikan | <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> Sarjana |
| 5 | Jenis usaha olahan pangan yang dijalani | |
| 6 | Lama usaha | <input type="checkbox"/> 1 – 5 tahun <input type="checkbox"/> 6 – 10 tahun <input type="checkbox"/> 11 – 20 tahun <input type="checkbox"/> > 20 tahun |

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
- Anda dimohon untuk memberikan penilaian mengenai pengaruh financial literacy dan financial behavior terhadap kinerja keuangan .
- Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan memberi tanda silang (√) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut Anda paling tepat.
- Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
- Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
STS = apabila Anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan
TS = apabila Anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan
N = apabila Anda merasa **Netral** dengan pernyataan
S = apabila Anda merasa **Setuju** dengan pernyataan
SS = apabila Anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan
- Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis. Identitas dari Anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

C. PERNYATAAN

1. Financial literacy

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|-----------|----------|----------|-----------|
| | | STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
| 1 | Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang | | | | | |
| 2 | Saya Mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan | | | | | |
| 3 | Saya selalu membaca teliti dan memahami lembar perjanjian sewa atau hutang sebelum menandatangani | | | | | |

2. Finacial behaviour

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|-----------|----------|----------|-----------|
| | | STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
| 1 | Saya membuat catatan keuangan yang memadai | | | | | |
| 2 | Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis | | | | | |
| 3 | Saya tetap membayar pajak, walaupun masyarakat di sekitar saya tidak membayar pajak | | | | | |

3. Kinerja Keuangan

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|-----------|----------|----------|-----------|
| | | STS (1) | TS (2) | N (3) | S (4) | SS (5) |
| 1 | Selama ini jumlah produk yang terjual selalu mengalami peningkatan | | | | | |
| 2 | Pendapatan yang diterima lebih besar dari pengeluaran | | | | | |
| 3 | Setiap tahun usaha saya mengalami penambahan baik dari segi peralatan maupun tenaga kerja | | | | | |

Lampiran 2. Tabulasi Hasil Penelitian

TABULASI DATA

| No | Resp | Financial Literacy (X1) | | | | Skor | Financial Behaviour (X2) | | | | Skor | Kinerja Keuangan (Y) | | | | Skor |
|----|------|-------------------------|---|---|------|------|--------------------------|---|----|------|------|----------------------|----|---|------|------|
| | | Soal | | | Skor | | Soal | | | Skor | | Soal | | | Skor | |
| | | 1 | 2 | 3 | | | 1 | 2 | 3 | | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | A1 | 3 | 5 | 3 | 11 | 5 | 3 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | | | |
| 2 | A2 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 5 | 4 | 13 | | | |
| 3 | A3 | 3 | 4 | 3 | 10 | 3 | 5 | 4 | 12 | 3 | 5 | 4 | 12 | | | |
| 4 | A4 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 4 | 3 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 | | | |
| 5 | A5 | 3 | 4 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 | 5 | 4 | 3 | 12 | | | |
| 6 | A6 | 5 | 3 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 | | | |
| 7 | A7 | 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 | | | |
| 8 | A8 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 3 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 | | | |
| 9 | A9 | 5 | 2 | 3 | 10 | 5 | 3 | 3 | 11 | 3 | 4 | 2 | 9 | | | |
| 10 | A10 | 5 | 4 | 3 | 12 | 4 | 5 | 2 | 11 | 5 | 3 | 3 | 11 | | | |
| 11 | A11 | 4 | 3 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 | | | |
| 12 | A12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 | | | |
| 13 | A13 | 5 | 4 | 4 | 13 | 3 | 5 | 4 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 | | | |
| 14 | A14 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 | | | |
| 15 | A15 | 2 | 4 | 5 | 11 | 3 | 5 | 4 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 | | | |
| 16 | A16 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 | | | |
| 17 | A17 | 4 | 3 | 3 | 10 | 2 | 2 | 2 | 6 | 5 | 3 | 4 | 12 | | | |
| 18 | A18 | 5 | 4 | 2 | 11 | 4 | 5 | 2 | 11 | 2 | 3 | 4 | 9 | | | |
| 19 | A19 | 4 | 3 | 4 | 11 | 5 | 3 | 4 | 12 | 3 | 5 | 4 | 12 | | | |
| 20 | A20 | 5 | 4 | 3 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 | 5 | 4 | 3 | 12 | | | |
| 21 | A21 | 3 | 2 | 3 | 8 | 1 | 3 | 4 | 8 | 3 | 2 | 3 | 8 | | | |
| 22 | A22 | 2 | 2 | 2 | 6 | 2 | 3 | 2 | 7 | 2 | 1 | 3 | 6 | | | |
| 23 | A23 | 3 | 4 | 3 | 10 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 4 | 3 | 10 | | | |
| 24 | A24 | 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 5 | 3 | 12 | 3 | 5 | 4 | 12 | | | |
| 25 | A25 | 3 | 4 | 3 | 10 | 4 | 3 | 3 | 10 | 2 | 3 | 3 | 8 | | | |
| 26 | A26 | 5 | 5 | 3 | 13 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 | | | |
| 27 | A27 | 4 | 3 | 4 | 11 | 4 | 3 | 5 | 12 | 2 | 3 | 5 | 10 | | | |
| 28 | A28 | 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 4 | 3 | 12 | | | |
| 29 | A29 | 5 | 4 | 5 | 14 | 3 | 5 | 4 | 12 | 4 | 3 | 3 | 10 | | | |
| 30 | A30 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 5 | 4 | 14 | | | |
| 31 | A31 | 3 | 3 | 4 | 10 | 4 | 2 | 4 | 10 | 2 | 2 | 2 | 6 | | | |
| 32 | A32 | 4 | 3 | 3 | 10 | 4 | 3 | 5 | 12 | 3 | 4 | 3 | 10 | | | |
| 33 | A33 | 5 | 3 | 3 | 11 | 5 | 3 | 4 | 12 | 4 | 3 | 3 | 10 | | | |
| 34 | A34 | 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 3 | 5 | 12 | 4 | 4 | 2 | 10 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|----|
| 35 | A35 | 3 | 3 | 3 | 9 | 1 | 3 | 4 | 8 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 36 | A36 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 37 | A37 | 4 | 3 | 4 | 11 | 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 38 | A38 | 5 | 2 | 4 | 11 | 3 | 3 | 4 | 10 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 39 | A39 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 4 | 1 | 10 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 40 | A40 | 2 | 3 | 3 | 8 | 5 | 3 | 4 | 12 | 1 | 2 | 4 | 7 |
| 41 | A41 | 3 | 2 | 2 | 7 | 3 | 4 | 5 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 42 | A42 | 4 | 2 | 2 | 8 | 3 | 3 | 3 | 9 | 4 | 4 | 2 | 10 |
| 43 | A43 | 5 | 3 | 4 | 12 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 44 | A44 | 4 | 4 | 5 | 13 | 3 | 5 | 4 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 45 | A45 | 3 | 5 | 3 | 11 | 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 46 | A46 | 5 | 3 | 3 | 11 | 3 | 4 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 47 | A47 | 4 | 3 | 4 | 11 | 3 | 5 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 48 | A48 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 49 | A49 | 5 | 3 | 4 | 12 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 50 | A50 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 51 | A51 | 3 | 4 | 4 | 11 | 4 | 3 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 52 | A52 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 53 | A53 | 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 3 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 54 | A54 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 55 | A55 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 56 | A56 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 57 | A57 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 58 | A58 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 59 | A59 | 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 60 | A60 | 3 | 3 | 5 | 11 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 61 | A61 | 5 | 5 | 3 | 13 | 3 | 5 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 62 | A62 | 3 | 5 | 4 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 63 | A63 | 4 | 5 | 4 | 13 | 2 | 5 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 64 | A64 | 5 | 3 | 5 | 13 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 65 | A65 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 66 | A66 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 67 | A67 | 4 | 5 | 5 | 14 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 68 | A68 | 5 | 5 | 5 | 15 | 3 | 5 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 69 | A69 | 4 | 3 | 5 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 70 | A70 | 5 | 4 | 5 | 14 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 71 | A71 | 3 | 5 | 5 | 13 | 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 72 | A72 | 5 | 4 | 5 | 14 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 73 | A73 | 4 | 4 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 74 | A74 | 4 | 4 | 5 | 13 | 2 | 5 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 75 | A75 | 3 | 5 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|----|
| 76 | A76 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 77 | A77 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 78 | A78 | 2 | 3 | 2 | 7 | 2 | 4 | 3 | 9 | 1 | 2 | 3 | 6 |
| 79 | A79 | 4 | 5 | 4 | 13 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 80 | A80 | 5 | 5 | 3 | 13 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 81 | A81 | 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 82 | A82 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 83 | A83 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 84 | A84 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 85 | A85 | 5 | 3 | 4 | 12 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 86 | A86 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 87 | A87 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 88 | A88 | 3 | 4 | 5 | 12 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 89 | A89 | 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 4 | 3 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 90 | A90 | 4 | 3 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 91 | A91 | 5 | 3 | 4 | 12 | 5 | 4 | 4 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 92 | A92 | 4 | 4 | 5 | 13 | 3 | 4 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 93 | A93 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 94 | A94 | 3 | 5 | 5 | 13 | 4 | 4 | 4 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 95 | A95 | 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 96 | A96 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 97 | A97 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 98 | A98 | 3 | 5 | 5 | 13 | 3 | 5 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 99 | A99 | 3 | 4 | 5 | 12 | 5 | 3 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 100 | A100 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 101 | A101 | 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 102 | A102 | 5 | 5 | 4 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 103 | A103 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 104 | A104 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 105 | A105 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 106 | A106 | 5 | 3 | 4 | 12 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 107 | A107 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 108 | A108 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 109 | A109 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 110 | A110 | 3 | 4 | 5 | 12 | 3 | 4 | 5 | 12 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 111 | A111 | 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 112 | A112 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 113 | A113 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 114 | A114 | 1 | 4 | 5 | 10 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 115 | A115 | 4 | 5 | 3 | 12 | 4 | 5 | 3 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 116 | A116 | 5 | 5 | 3 | 13 | 3 | 4 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|----|
| 117 | A117 | 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 118 | A118 | 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 119 | A119 | 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 5 | 4 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 120 | A120 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 4 | 4 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 121 | A121 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 122 | A122 | 5 | 4 | 5 | 14 | 3 | 5 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 123 | A123 | 5 | 5 | 3 | 13 | 5 | 3 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 124 | A124 | 4 | 5 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 125 | A125 | 4 | 4 | 4 | 12 | 4 | 3 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 126 | A126 | 3 | 3 | 3 | 9 | 2 | 3 | 5 | 10 | 1 | 3 | 2 | 6 |
| 127 | A127 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 5 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 128 | A128 | 4 | 3 | 5 | 12 | 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 129 | A129 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 4 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 130 | A130 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 3 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 131 | A131 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 132 | A132 | 4 | 3 | 5 | 12 | 3 | 5 | 5 | 13 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 133 | A133 | 5 | 5 | 4 | 14 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 134 | A134 | 5 | 5 | 5 | 15 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 135 | A135 | 3 | 4 | 5 | 12 | 5 | 4 | 5 | 14 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 136 | A136 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 137 | A137 | 4 | 4 | 5 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 138 | A138 | 5 | 3 | 4 | 12 | 5 | 4 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 139 | A139 | 3 | 4 | 5 | 12 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 140 | A140 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 141 | A141 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 5 | 5 | 14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 142 | A142 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 5 | 5 | 15 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 143 | A143 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 5 | 4 | 13 | 4 | 3 | 5 | 12 |

Lampiran 3. Tabulasi Karakter Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN

| | Nama | Usia (Tahun) | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Lama Usaha UKM (Tahun) |
|----|---------------------|-----------------|------------------|------------------------|---------------------------------|
| 1 | Ardi viar Ramadhani | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 2 | A.junaedi | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 3 | Abdul | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 4 | Abdul aziz | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 5 | Abdul hamid | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 6 | Abdulatif | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 7 | Abdurahman sakei | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 8 | Adnan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 9 | Adzkiya | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 10 | Afan Al Fatih | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 11 | Afina | 1 | 2 | 4 | 2 |
| 12 | Agus ganeza | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 13 | Ahmad | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 14 | Ahmad khairul | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 15 | Ahmad Rifai | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 16 | Akhtar | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 17 | Aldi | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 18 | Ali Mustofa | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 19 | Amin maulana | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 20 | ana septi | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 21 | Andri Syahputra | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 22 | Anto | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 23 | Ares Jianto | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 24 | Ari Ardian | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 25 | Arief sokhiby | 2 | 1 | 4 | 1 |
| 26 | Ary | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 27 | Asaffa | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 28 | Atep Setiawan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 29 | Avif zuhdhasani | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 30 | Ayuning | 1 | 2 | 4 | 1 |
| 31 | Azka Aditya | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 32 | Azzam alkhairy | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 33 | Baihaqi | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 34 | Bambang setiawan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 35 | Bambang wasito | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 36 | Bima | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 37 | Bramantyo proba | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 38 | Budi | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 39 | Budi Pay | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 40 | Burhanudin harahap | 4 | 1 | 3 | 4 |
| 41 | Chusaeni | 2 | 1 | 3 | 1 |

| | | | | | |
|----|---------------------|---|---|---|---|
| 42 | Dedi Trinoto | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 43 | Dirmanto | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 44 | Dzaiba | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 45 | Edy zahir | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 46 | Eko irwanto | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 47 | Fadilaturohmah | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 48 | fais | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 49 | Fajar | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 50 | Farid | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 51 | Fathul Mubin | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 52 | Fauzin | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | H. Tasari | 4 | 1 | 1 | 4 |
| 54 | Haidar | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 55 | Haryono | 3 | 1 | 1 | 4 |
| 56 | Hasan Fauzi | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 57 | Heru irawan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 58 | Hery davis | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 59 | Ifan Ardian | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 60 | Ikrom | 4 | 1 | 2 | 4 |
| 61 | Ilmiana | 1 | 2 | 4 | 1 |
| 62 | Imam Istikomah | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 63 | Imam Lutfi Hidayah | 1 | 1 | 4 | 3 |
| 64 | Imam subandy | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 65 | Inayah | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 66 | Irfan | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 67 | Irvan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 68 | Irwan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 69 | Iwan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 70 | Iyan Sabil | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 71 | Josep Galuh Pradata | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 72 | Kamelia Malik | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 73 | Khaerul Anwar | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 74 | Kholik | 1 | 1 | 4 | 2 |
| 75 | Lilal batikha | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 76 | Lutfan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 77 | M Tri sayidin | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 78 | M.ulin nuha | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 79 | Maman | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 80 | Maulana | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 81 | Miftahuddin | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 82 | Miftahudin | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 83 | Miqdam Assidiq | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 84 | Mohammad aziz fikri | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 85 | Muh. Husein | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 86 | Muhammad alam | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 87 | Muhammad ali | 2 | 1 | 4 | 2 |
| 88 | Muhammad Aminto | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 89 | Muhammad andri | 1 | 1 | 3 | 1 |

| | | | | | |
|-----|------------------------|---|---|---|---|
| 90 | Muhammad arul | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 91 | Muhammad kabul | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 92 | Muhammad miftah | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 93 | Muhammad Rafi | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 94 | Muhammad rifat | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 95 | Muhammad Tarom | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 96 | Nada | 1 | 2 | 4 | 1 |
| 97 | Najibatul khuluqiah | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 98 | Nana Sakinah | 1 | 2 | 4 | 1 |
| 99 | Ningsih | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 100 | Nuraini Sarma | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 101 | Nurhasan | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 102 | Nurohim | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 103 | Nurtanio habibe | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 104 | Pak H Tayyubi | 4 | 1 | 2 | 4 |
| 105 | Pak karibi | 4 | 1 | 2 | 1 |
| 106 | Purwoko Handoko alvaro | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 107 | Rahman | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 108 | Rahman sandi | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 109 | Rasito | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 110 | Ridwan | 3 | 1 | 4 | 1 |
| 111 | Rifan basar | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 112 | Robi azlina ulfa | 1 | 2 | 4 | 1 |
| 113 | Rohayat | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 114 | Rosuli | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 115 | Sandy | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 116 | Santo | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 117 | Setya Rini | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 118 | Siswanto | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 119 | Slamet mawardi | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 120 | Slamet Raharjo | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 121 | Solihin | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 122 | Sunardi | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 123 | Sutresno | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 124 | Syahril Arifin | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 125 | Syaiful Fahroni | 2 | 1 | 4 | 3 |
| 126 | Taufik | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 127 | Taufik Maulana | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 128 | Triana | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 129 | Ulfa | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 130 | Umar | 4 | 1 | 3 | 4 |
| 131 | Umi azzyda | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 132 | Untung | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 133 | Usman | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 134 | Valen | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 135 | Wahid rendy | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 136 | Wahyudi | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 137 | Wawan Setiawan | 1 | 1 | 3 | 1 |

| | | | | | |
|-----|----------------|---|---|---|---|
| 138 | Wawan setiawan | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 139 | Wildan | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 140 | Yanti Asih | 1 | 2 | 3 | 1 |
| 141 | Yopi | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 142 | Zaenal Mala | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 143 | Zulfikar Fahmi | 1 | 1 | 3 | 1 |

Usia

- 1 19-30 tahun
- 2 31-40 tahun
- 3 41-50 tahun
- 4 < 50 tahun

Jenis Kelamin

- 1 Laki-laki
- 2 Perempuan

Pendidikan

- 1 SD
- 2 SMP
- 3 SMA
- 4 Diploma/Sarjana

Lama Usaha

- 1 1-5 Tahun
- 2 6-10 Tahun
- 3 11-20 Tahun
- 4 < 20 Tahun

Lampiran 4. Tabulasi Validitas

Validitas - Reliabilitas

Financial Literacy (X1)

| No | Resp | Soal | | | Skor |
|----|------|------|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | A1 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 2 | A2 | 5 | 4 | 2 | 11 |
| 3 | A3 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 4 | A4 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | A5 | 3 | 5 | 4 | 12 |
| 6 | A6 | 4 | 3 | 2 | 9 |
| 7 | A7 | 3 | 5 | 4 | 12 |
| 8 | A8 | 3 | 3 | 5 | 11 |
| 9 | A9 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 10 | A10 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 11 | A11 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 12 | A12 | 4 | 4 | 2 | 10 |
| 13 | A13 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 14 | A14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 15 | A15 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 16 | A16 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 17 | A17 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 18 | A18 | 3 | 2 | 5 | 10 |
| 19 | A19 | 5 | 4 | 4 | 13 |

Financial Behaviour (X2)

| No | Resp | Soal | | | Skor |
|----|------|------|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | A1 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 2 | A2 | 3 | 5 | 5 | 13 |
| 3 | A3 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | A4 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 5 | A5 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 6 | A6 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 7 | A7 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 8 | A8 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 9 | A9 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 10 | A10 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 11 | A11 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 12 | A12 | 3 | 3 | 1 | 7 |
| 13 | A13 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 14 | A14 | 5 | 4 | 2 | 11 |
| 15 | A15 | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 16 | A16 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 17 | A17 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 18 | A18 | 4 | 5 | 3 | 12 |
| 19 | A19 | 3 | 5 | 2 | 10 |

Kinerja Keuangan (Y)

| No | Resp | Soal | | | Skor |
|----|------|------|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | A1 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 2 | A2 | 3 | 5 | 4 | 12 |
| 3 | A3 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 4 | A4 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | A5 | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 6 | A6 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 7 | A7 | 4 | 5 | 3 | 12 |
| 8 | A8 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 9 | A9 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 10 | A10 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 11 | A11 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 12 | A12 | 5 | 4 | 1 | 10 |
| 13 | A13 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 14 | A14 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 15 | A15 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 16 | A16 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 17 | A17 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 18 | A18 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 19 | A19 | 5 | 4 | 4 | 13 |

| | | | | | |
|----|-----|---|---|---|----|
| 20 | A20 | 4 | 5 | 3 | 12 |
| 21 | A21 | 5 | 1 | 2 | 8 |
| 22 | A22 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 23 | A23 | 5 | 5 | 2 | 12 |
| 24 | A24 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 25 | A25 | 3 | 4 | 2 | 9 |
| 26 | A26 | 5 | 5 | 3 | 13 |
| 27 | A27 | 4 | 2 | 5 | 11 |
| 28 | A28 | 2 | 3 | 4 | 9 |
| 29 | A29 | 4 | 5 | 2 | 11 |
| 30 | A30 | 3 | 5 | 3 | 11 |

| | | | | | |
|----|-----|---|---|---|----|
| 20 | A20 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 21 | A21 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 22 | A22 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 23 | A23 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 24 | A24 | 3 | 1 | 5 | 9 |
| 25 | A25 | 5 | 2 | 4 | 11 |
| 26 | A26 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 27 | A27 | 4 | 5 | 3 | 12 |
| 28 | A28 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 29 | A29 | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 30 | A30 | 5 | 5 | 5 | 15 |

| | | | | | |
|----|-----|---|---|---|----|
| 20 | A20 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 21 | A21 | 2 | 2 | 4 | 8 |
| 22 | A22 | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 23 | A23 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 24 | A24 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 25 | A25 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 26 | A26 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 27 | A27 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 28 | A28 | 3 | 5 | 4 | 12 |
| 29 | A29 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 30 | A30 | 3 | 4 | 4 | 11 |

Lampiran 5. Output Validitas X1

UJI VALIDITAS X1

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

CORRELATIONS

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 Skor_Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

| | | Notes | |
|------------------------|--------------------------------|--|----------------------|
| Output Created | | | 02-JAN-2022 08:46:39 |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 30 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. | |
| Syntax | | CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 Skor_Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.03 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.06 |

[DataSet1]

Correlations

| | | item_1 | item_2 | item_3 | Skor_Total |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|------------|
| item_1 | Pearson Correlation | 1 | .138 | -.224 | .516** |
| | Sig. (2-tailed) | | .465 | .234 | .004 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| item_2 | Pearson Correlation | .138 | 1 | -.081 | .676** |
| | Sig. (2-tailed) | .465 | | .669 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| item_3 | Pearson Correlation | -.224 | -.081 | 1 | .439* |
| | Sig. (2-tailed) | .234 | .669 | | .015 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Skor_Total | Pearson Correlation | .516** | .676** | .439* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | .015 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Output Validitas X2

UJI VALIDITAS X2

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 Skor_Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

| | | Notes | |
|------------------------|--------------------------------|---|----------------------|
| Output Created | | | 02-JAN-2022 09:00:27 |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 30 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. | |
| Syntax | | CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 Skor_Total/PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.55 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.62 |

Correlations

| | | item_1 | item_2 | item_3 | Skor_Total |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|------------|
| item_1 | Pearson Correlation | 1 | .352 | .463** | .775** |
| | Sig. (2-tailed) | | .056 | .010 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| item_2 | Pearson Correlation | .352 | 1 | .276 | .722** |
| | Sig. (2-tailed) | .056 | | .140 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| item_3 | Pearson Correlation | .463** | .276 | 1 | .778** |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | .140 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Skor_Total | Pearson Correlation | .775** | .722** | .778** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Output Validitas Y

UJI VALIDITAS Y

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 Skor_Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

| | | Notes | 02-JAN-2022 09:05:09 |
|------------------------|--------------------------------|---|----------------------|
| Output Created | | | |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 30 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair. | |
| Syntax | | CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 Skor_Total/PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.20 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.28 |

Correlations

| | | item_1 | item_2 | item_3 | Skor_Total |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|------------|
| item_1 | Pearson Correlation | 1 | .471** | .511** | .811** |
| | Sig. (2-tailed) | | .009 | .004 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| item_2 | Pearson Correlation | .471** | 1 | .428* | .788** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | | .018 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| item_3 | Pearson Correlation | .511** | .428* | 1 | .813** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .018 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Skor_Total | Pearson Correlation | .811** | .788** | .813** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Output Reliabilitas X1

UJI RELIABILITAS (x1)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

| | | Notes | |
|------------------------|---|--|----------------------|
| Output Created | | | 02-JAN-2022 08:48:00 |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File Matrix Input | | 30 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. | |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA/SUMMARY=TOTAL. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.00 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.00 |

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .664 | 3 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| item_1 | 7.07 | 2.340 | .057 | .677 |
| item_2 | 7.17 | 1.730 | .038 | .574 |
| item_3 | 7.43 | 2.668 | .195 | .741 |

Lampiran 9. Output Reliabilitas X2

UJI RELIABILITAS X2

```
RELIABILITY
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

| | | Notes | |
|------------------------|--------------------------------|--|----------------------|
| Output Created | | | 02-JAN-2022 09:04:04 |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 30 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. | |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA/SUMMARY=TOTAL. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.00 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.00 |

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .625 | 3 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| item_1 | 7.43 | 3.702 | .512 | .432 |
| item_2 | 7.40 | 3.766 | .363 | .628 |
| item_3 | 7.77 | 3.357 | .442 | .518 |

Lampiran 10. Output Reliabilitas Y

UJI RELIABILITAS Y

RELIABILITY
 /VARIABLES=item_1 item_2 item_3
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

| | | Notes | |
|------------------------|--------------------------------|--|----------------------|
| Output Created | | | 02-JAN-2022 09:06:07 |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 30 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. | |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA/SUMMARY=TOTAL. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.00 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.05 |

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .725 | 3 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| item_1 | 7.80 | 3.683 | .582 | .599 |
| item_2 | 7.80 | 3.683 | .516 | .674 |
| item_3 | 8.00 | 3.448 | .546 | .640 |

Lampiran 11. Output Statistik Deskriptif X1

STATISTIK DESKRIPTIF (X1)

GET

```
FILE='D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=X1
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

| | | Notes |
|------------------------|---|---|
| Output Created | | 22-DEC-2021 17:38:45 |
| Comments | | |
| Input | Data | D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 143 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. |
| Syntax | FREQUENCIES VARIABLES=X1 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00.00 |

[DataSet1] D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav

Statistics

| Financial literacy | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 143 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 12.41 |
| Std. Error of Mean | | .149 |
| Median | | 13.00 |
| Mode | | 13 |
| Std. Deviation | | 1.777 |
| Variance | | 3.158 |
| Range | | 9 |
| Minimum | | 6 |
| Maximum | | 15 |
| Sum | | 1774 |

Financial literacy

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 7 | 2 | 1.4 | 1.4 | 2.1 |
| | 8 | 3 | 2.1 | 2.1 | 4.2 |
| | 9 | 2 | 1.4 | 1.4 | 5.6 |
| | 10 | 11 | 7.7 | 7.7 | 13.3 |
| | 11 | 16 | 11.2 | 11.2 | 24.5 |
| | 12 | 30 | 21.0 | 21.0 | 45.5 |
| | 13 | 39 | 27.3 | 27.3 | 72.7 |
| | 14 | 26 | 18.2 | 18.2 | 90.9 |
| | 15 | 13 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| | Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 12. Output Statistik Deskriptif X2

STATISTIK DESKRIPTIF (X2)

FREQUENCIES VARIABLES=X2

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN

MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

| | | Notes | |
|------------------------|--------------------------------|---|----------------------|
| Output Created | | | 22-DEC-2021 17:42:24 |
| Comments | | | |
| Input | Data | D:\VOLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav | |
| | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 143 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. | |
| Syntax | | FREQUENCIES VARIABLES=X2 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.02 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.02 |

Statistics

| Financial Behaviour | | |
|---------------------|---------|-------|
| N | Valid | 143 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 12.59 |
| Std. Error of Mean | | .128 |
| Median | | 13.00 |
| Mode | | 12 |
| Std. Deviation | | 1.526 |
| Variance | | 2.329 |
| Range | | 9 |
| Minimum | | 6 |
| Maximum | | 15 |
| Sum | | 1800 |

Financial Behaviour

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 7 | 1 | .7 | .7 | 1.4 |
| | 8 | 2 | 1.4 | 1.4 | 2.8 |
| | 9 | 2 | 1.4 | 1.4 | 4.2 |
| | 10 | 7 | 4.9 | 4.9 | 9.1 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 11 | 3 | 2.1 | 2.1 | 11.2 |
| 12 | 47 | 32.9 | 32.9 | 44.1 |
| 13 | 44 | 30.8 | 30.8 | 74.8 |
| 14 | 26 | 18.2 | 18.2 | 93.0 |
| 15 | 10 | 7.0 | 7.0 | 100.0 |
| Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 13. Output Statistik Deskriptif Y

STATISTIK DESKRIPTIF (Y)

FREQUENCIES VARIABLES=Y
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
 MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

| | | Notes | |
|------------------------|--------------------------------|--|----------------------|
| Output Created | | | 22-DEC-2021 17:43:29 |
| Comments | | | |
| Input | Data | D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav | |
| | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 143 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. | |
| Syntax | | FREQUENCIES VARIABLES=Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM/ORDER=ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.02 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.02 |

Statistics

| Kinerja Keuangan | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 143 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 11.64 |
| Std. Error of Mean | | .128 |
| Median | | 12.00 |
| Mode | | 12 |
| Std. Deviation | | 1.526 |
| Variance | | 2.330 |
| Range | | 9 |
| Minimum | | 6 |
| Maximum | | 15 |
| Sum | | 1665 |

Kinerja Keuangan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6 | 4 | 2.8 | 2.8 | 2.8 |
| | 7 | 1 | .7 | .7 | 3.5 |
| | 8 | 3 | 2.1 | 2.1 | 5.6 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 9 | 4 | 2.8 | 2.8 | 8.4 |
| 10 | 10 | 7.0 | 7.0 | 15.4 |
| 11 | 1 | .7 | .7 | 16.1 |
| 12 | 109 | 76.2 | 76.2 | 92.3 |
| 13 | 3 | 2.1 | 2.1 | 94.4 |
| 14 | 4 | 2.8 | 2.8 | 97.2 |
| 15 | 4 | 2.8 | 2.8 | 100.0 |
| Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 14. Output Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

FREQUENCIES VARIABLES=Usia J_K P_D L_U Pen_dpt Peng_Irn
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

| | | Notes | |
|------------------------|--------------------------------|--|----------------------|
| Output Created | | | 22-DEC-2021 09:01:06 |
| Comments | | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 143 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. | |
| Syntax | | FREQUENCIES VARIABLES=Usia J_K P_D L_U Pen_dpt Peng_Irn /ORDER=ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00,03 |

[DataSet0]

Statistics

| | | Usia | Jenis Kelamin | Pendidikan | Lama Usaha |
|---|---------|------|---------------|------------|------------|
| N | Valid | 143 | 143 | 143 | 143 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |

Frequency Table

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 19-30 tahun | 99 | 69,2 | 69,2 | 69,2 |
| | 31-40 tahun | 23 | 16,1 | 16,1 | 85,3 |
| | 41-50 tahun | 14 | 9,8 | 9,8 | 95,1 |
| | < 50 tahun | 7 | 4,9 | 4,9 | 100,0 |
| | Total | 143 | 100,0 | 100,0 | |

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 123 | 86,0 | 86,0 | 86,0 |
| | Perempuan | 20 | 14,0 | 14,0 | 100,0 |
| | Total | 143 | 100,0 | 100,0 | |

Pendidikan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| SD | 9 | 6,3 | 6,3 | 6,3 |
| SMP | 18 | 12,6 | 12,6 | 18,9 |
| Valid SMA | 91 | 63,6 | 63,6 | 82,5 |
| Diploma/Sarjana | 25 | 17,5 | 17,5 | 100,0 |
| Total | 143 | 100,0 | 100,0 | |

Lama Usaha

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 1-5 tahun | 96 | 67,1 | 67,1 | 67,1 |
| 6-10 tahun | 31 | 21,7 | 21,7 | 88,8 |
| Valid 11-20 tahun | 10 | 7,0 | 7,0 | 95,8 |
| < 20 tahun | 6 | 4,2 | 4,2 | 100,0 |
| Total | 143 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 15. Output Normalitas

UJI NORMALITAS

GET

FILE='D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2

/SAVE RESID.

Regression

Notes

| Output Created | | 24-DEC-2021 10:26:04 |
|------------------------|---|---|
| Comments | | |
| Input | Data | D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 143 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)/NOORIGI /DEPENDENT Y/METHOD=ENTER X1 X2 /SAVE RESID. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.14 |
| | Elapsed Time | 00:00:00.16 |
| | Memory Required | 1644 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| | Variables Created or Modified | RES_1 |

[DataSet1] D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Financial Behaviour, Financial literacy ^b | . | Enter |

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .730 ^a | .533 | .526 | 1.051 |

- a. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 176.174 | 2 | 88.087 | 79.749 | .000 ^b |
| | Residual | 154.637 | 140 | 1.105 | | |
| | Total | 330.811 | 142 | | | |

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.531 | .748 | | 3.383 | .001 |
| | Financial literacy | .376 | .069 | .438 | 5.425 | .000 |
| | Financial Behaviour | .353 | .081 | .353 | 4.375 | .000 |

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|-----|
| Predicted Value | 7.26 | 13.47 | 11.64 | 1.114 | 143 |
| Residual | -3.825 | 3.588 | .000 | 1.044 | 143 |
| Std. Predicted Value | -3.935 | 1.641 | .000 | 1.000 | 143 |
| Std. Residual | -3.639 | 3.414 | .000 | .993 | 143 |

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

| | | |
|----------------|--------------------------------|--|
| Output Created | 24-DEC-2021 10:26:18 | |
| Comments | | |
| Input | Data | D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 143 |

| | | |
|------------------------|--------------------------------------|--|
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
| Syntax | | NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00.00 |
| | Number of Cases Allowed ^a | 393216 |

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 143 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0304103 |
| | Std. Deviation | 1.04354848 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| | Positive | .098 |
| | Negative | -.112 |
| Test Statistic | | .112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .231 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 16. Output Uji Multikolinieritas

UJI MULTIKOLINIERITAS

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.
```

Regression

| | | Notes | |
|------------------------|---|---|----------------------|
| Output Created | | | 22-DEC-2021 10:06:08 |
| Comments | | | |
| Input | Data | D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav | |
| | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 143 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. | |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.03 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.04 |
| | Memory Required | 1636 bytes | |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes | |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Financial Behaviour, Financial literacy ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .730 ^a | .533 | .526 | 1.051 |

a. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 176.174 | 2 | 88.087 | 79.749 | .000 ^b |
| | Residual | 154.637 | 140 | 1.105 | | |
| | Total | 330.811 | 142 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.531 | .748 | | 3.383 | .001 |
| | Financial literacy | .376 | .069 | .438 | 5.425 | .000 |
| | Financial Behaviour | .353 | .081 | .353 | 4.375 | .000 |

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Financial literacy | .512 | 1.952 |
| | Financial Behaviour | .512 | 1.952 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|--------------------|---------------------|
| | | | | (Constant) | Financial literacy | Financial Behaviour |
| 1 | 1 | 2.985 | 1.000 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .010 | 17.057 | .81 | .37 | .02 |
| | 3 | .005 | 24.923 | .19 | .63 | .98 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 17. Output Uji Heterokedasitas

UJI HETEROKEDAITAS

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
```

Regression

| | | Notes |
|------------------------|---|--|
| Output Created | | 22-DEC-2021 10:09:40 |
| Comments | | |
| Input | Data | D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 143 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED). |
| Resources | Processor Time | 00:00:00.25 |
| | Elapsed Time | 00:00:00.25 |
| | Memory Required | 1644 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 232 bytes |

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Financial Behaviour, Financial literacy ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .730 ^a | .533 | .526 | 1.051 |

a. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 176.174 | 2 | 88.087 | 79.749 | .000 ^b |
| | Residual | 154.637 | 140 | 1.105 | | |
| | Total | 330.811 | 142 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|---------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 2.531 | .748 | | 3.383 | .001 |
| | Financial literacy | .376 | .069 | .438 | 5.425 | .000 |
| | Financial Behaviour | .353 | .081 | .353 | 4.375 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------|---------|-------|----------------|-----|
| Predicted Value | 7.26 | 13.47 | 11.64 | 1.114 | 143 |
| Std. Predicted Value | -3.935 | 1.641 | .000 | 1.000 | 143 |
| Standard Error of Predicted Value | .093 | .441 | .142 | .055 | 143 |
| Adjusted Predicted Value | 7.43 | 13.51 | 11.64 | 1.120 | 143 |
| Residual | -3.825 | 3.588 | .000 | 1.044 | 143 |
| Std. Residual | -3.639 | 3.414 | .000 | .993 | 143 |
| Stud. Residual | -3.690 | 3.762 | .000 | 1.015 | 143 |
| Deleted Residual | -3.933 | 4.356 | .000 | 1.093 | 143 |
| Stud. Deleted Residual | -3.870 | 3.953 | -.001 | 1.033 | 143 |
| Mahal. Distance | .115 | 24.022 | 1.986 | 3.069 | 143 |
| Cook's Distance | .000 | 1.009 | .017 | .088 | 143 |
| Centered Leverage Value | .001 | .169 | .014 | .022 | 143 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 18. Output Uji Regresi

UJI REGRESI

GET

FILE='D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2.

Regression

| | | Notes | |
|------------------------|---|--|----------------------|
| Output Created | | | 24-DEC-2021 11:46:45 |
| Comments | | | |
| Input | Data | D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav | |
| | Active Dataset | DataSet1 | |
| | Filter | <none> | |
| | Weight | <none> | |
| | Split File | <none> | |
| | N of Rows in Working Data File | | 143 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. | |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. | |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2. | |
| Resources | Processor Time | | 00:00:00.42 |
| | Elapsed Time | | 00:00:00.42 |
| | Memory Required | 1636 bytes | |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes | |

[DataSet1] D:\OLAH DATA SPSS\OKTAVIAN\Untitled2.sav

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Financial Behaviour, Financial literacy ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .730 ^a | .533 | .526 | 1.051 |

a. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 176.174 | 2 | 88.087 | 79.749 | .000 ^b |
| | Residual | 154.637 | 140 | 1.105 | | |
| | Total | 330.811 | 142 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Behaviour, Financial literacy

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.531 | .748 | | 3.383 | .001 |
| | Financial literacy | .376 | .069 | .438 | 5.425 | .000 |
| | Financial Behaviour | .353 | .081 | .353 | 4.375 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 19. Foto Penelitian

Foto 1
Bersama Dinas UMKM Kabupaten Demak
Tanggal 27 Desember 2021



Foto 2
UMKM Al Nur olahan pangan ceriping pisang
Tanggal 29 Desember 2021



Foto 3
UMKM Azzahra catering makanan catering dan snack
Tanggal 29 Desember 2021



Foto 4
UMKM bawang goreng Bapak Effendi olahan bawang merah
Tanggal 29 Desember 2021



Foto 5
UMKM berkah abadi makanan kering dan lain lain



Foto 6
UMKM catering irul catering kantor dan makanan sehari hari
Tanggal 29 Desember 2021



Foto 7
UMKM kerupuk Bapak Suprpto kerupuk rambak
Tanggal 29 Desember 2011



Foto 8
UMKM Mbak Ida ayam geprek foto
Tanggal 29 Desember 2021



Foto 9
UMKM Padayangan ayam geprek
Tanggal 29 Desember 2021



Foto 10
UMKM Sumber Rizqi olahan pangan makanan wingko
Tanggal 29 Desember 2021



Foto 11
UMKM Tahu Sari Murni olahan tahu
Tanggal 29 Desember 2021



Foto 12
UMKM Tempe Mas Ali olahan tempe
tanggal 29 Desember 2021

